

**MANAJEMEN PROGRAM *BOARDING SCHOOL* DI SD IT  
SULTAN AGUNG 05 JEPARA**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

**PUTRI ZIYADATUL KHUSNA**

NIM : 2003036023

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2024**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Ziyadatul Khusna

NIM : 2003036023

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

**MANAJEMEN PROGRAM *BOARDING SCHOOL* DI SD IT SULTAN AGUNG 05 JEPARA**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Desember 2024



Putri Ziyadatul Khusna

NIM. 2003036023

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295  
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

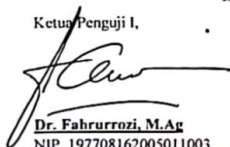
Judul : MANAJEMEN PROGRAM *BOARDING SCHOOL* DI SD IT  
SULTAN AGUNG 05 JEPARA  
Nama : Putri Ziyadatul Khusna  
NIM : 2003036023  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan islam.

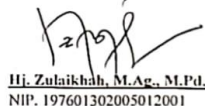
Semarang, 7 Januari 2025

### DEWAN PENGUJI


Ketua Penguji I,

  
**Dr. Fahrurrozi, M.Ag.**  
NIP. 197708162005011003

Sekretaris/Penguji II,

  
**Hh. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197601302005012001

Penguji III,


  
**Dr. Mukhamad Saekan, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 196906241999031002



Penguji IV,

  
**Baiqiyatush Sholihah, S.Th.I., M.Si.**  
NIP. 198606272023212032

Pembimbing,

  
**Dr. Fakhri, M.Pd.**  
NIP. 197704152007011032

# NOTA DINAS

## NOTA DINAS

Semarang, 19 Desember 2024

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

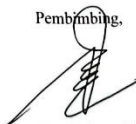
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Program Boarding School di SD IT  
Sultan Agung 05 Jepara**  
Nama : Putri Ziyadatul Khusna  
NIM : 2003036023  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Program Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing,



**Dr. Fatkuroii, M.Pd.**

**NIP. 197704152007011032**

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil.*

*Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*

## ABSTRAK

Judul : Manajemen Program *Boarding School* di SD IT Sultan Agung  
05 Jepara  
Nama : Putri Ziyadatul Khusna  
NIM : 2003036023

Program *boarding school* merupakan salah satu program pendidikan yang memberikan fasilitas berupa tempat tinggal bagi siswa selama masa pendidikan, di mana siswa tidak hanya menerima pelajaran akademik, tetapi juga pembinaan karakter, agama, dan moral. SD IT Sultan Agung 05 Jepara menerapkan program *boarding school* bagi siswa kelas 4-6 SD.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Bagaimana perencanaan program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara 2. Bagaimana pelaksanaan program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara 3. Bagaimana evaluasi program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, pengasuh *boarding*, dan siswa yang tinggal di *boarding*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Perencanaan program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara mencakup menentukan tujuan, penanggungjawab program, materi program dan alokasi waktu pelaksanaan program *boarding school*. 2. Pelaksanaan program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara yaitu mencakup pelaksanaan program kegiatan-kegiatan *boarding school* yang sudah direncanakan. 3. Evaluasi program *boarding school* yaitu sekolah melakukan evaluasi di akhir semester dan melaksanakan rapat rutin.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam manajemen program *boarding school* (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) alangkah baiknya jika sekolah perlu menginvestasikan waktu dan sumber daya untuk mengembangkan keterampilan pengurus *boarding school*, sehingga dapat menjalankan tugas dengan lebih baik.

**Kata kunci:** *Boarding school*, Manajemen

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y

### Bacaan Mad

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Distong

au = أو

ai = أي

iy = إي

## KATA PENGANTAR

### ***Bismillahirrohmarirrohim***

*Alhamdulillahirabbil'alamin.* Ucapan syukur kepada Allah SWT yang sudah memberikan rahmat sehingga penulis mampu merampungkan penelitian skripsi “**Manajemen Program *Boarding School* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara**”, sesuai yang direncanakan. Sholawat dan salam tidak lupa selalu dihaturkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW.

Penulis dengan kerendahan hati mengakui bisa menyelesaikan hal ini dengan menyadari bahwa banyak kalangan yang menolong proses penelitian ini. Maka dari itu, penulis berterima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan dukungan, kesempatan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang memungkinkan saya untuk menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
3. Ibu Dr. Hj. Nur Asiyah M.Si., kepala prodi jurusan manajemen pendidikan islam dan Ibu Baqiyatush Sholihah, S.Th.I., M.Si., Sekretaris Jurusan serta Staff Ahli Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd., dosen pembimbing, yang membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Agus Khunaifi, M. Ag., Dosen Wali yang telah membimbing penulis.
6. Dosen FITK, utamanya Dosen Jurusan MPI UIN Walisongo Semarang, yang sudah banyak menaungkan ilmu serta pengalamannya selama penulis belajar di perkuliahan.

7. Seluruh Dewan Penguji sidang skripsi, Dr. Fahrurrozi, M.Ag, Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd., Dr. Mukhamad Saekan, S.Ag., M.Pd., Baqiyatush Sholihah, S.Th.I., M.Si yang telah menyumbangkan kritik maupun saran.
8. Kedua orang tua tersayang Bapak Muhammad As'adi dan Ibu Nasiril Haq yang sudah menyumbangkan cintanya dengan tulus, dan tentunya sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Untuk adik-adik saya, Muhammad Amruna Rosyada dan Agitsna Darajatul Ula yang telah memberikan pelajaran kesabaran selama ini. Dan semua keluarga besar yang telah mendoakan maupun mendukung, baik secara moral maupun material sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini bisa tuntas sempurna.
9. Kepala Sekolah SD IT Sultan Agung 05 Jepara Ibu Nurwidiyanti, S.Pd. dan Bapak Ali Mustajab selaku pengasuh *boarding school* yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di SD IT Sultan Agung 05 Jepara yang sudah menolong dan mengayomi penulis dengan baik selama melakukan penelitian skripsi ini.
10. Babah Fadlolan Musyaffa' dan Ibu Nyai Fenti Hidayah beserta keluarga besar Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan Semarang.
11. Sahabatku Sofiatul Munawaroh, yang juga teman satu bimbingan, selalu memberikan kekuatan dan dukungan positif. Terima kasih atas kebersamaan dan semangat dalam mengisi hari-hari penulis di Semarang.
12. Sahabatku tercinta Umami Tamami, Ade Yulia Afwa, Nur Khannah, Amalia Rizqi, Sania Ovinneha, Eva Selviana, Intan Ayu, Nur Rahma, Adisty Mayla, Maya Ika, dan anggota kamar 4 lantai 3, kamar 2 lantai 1, kamar 5 pondok tahfidz dan teman-teman seperjuangan program tahfidz.
13. Keluarga besar ustadz/ustadzah MI Al-Musyaffa' Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan Semarang yang sudah menemani dan memberi dorongan.

14. Keluarga Magang Kementerian Agama Kabupaten Kudus, Magang Perpustakaan BKKBN dan KKN Kendal yang sudah mengawal dan mendukung selama proses magang dan perkuliahan.
15. Keluarga PLP II SMK N 4 Semarang yaitu Mila dan Lala yang menemani dan mendukung ketika PLP dan perkuliahan.
16. Semua sahabat penulis yang tidak dapat dituliskan di sini.

Penulis sadar selama menyusun skripsi ini masih mengalami kekurangan dan kesalahan Semoga penelitian ini menjadi bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 19 Desember 2024  
Penulis,

**Putri Ziyadatul Khusna**  
NIM. 2003036023

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
<b>A. Deskripsi Teori .....</b>	<b>7</b>
<b>1. Manajemen.....</b>	<b>7</b>
<b>2. Progam .....</b>	<b>20</b>
<b>3. <i>Boarding School</i> .....</b>	<b>19</b>
<b>4. Manajemen Program <i>Boarding School</i> .....</b>	<b>20</b>
<b>B. Kajian Pustaka .....</b>	<b>35</b>
<b>C. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
<b>A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....</b>	<b>40</b>

B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C.	Sumber Data .....	41
D.	Fokus Penelitian .....	42
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
F.	Uji Keabsahan Data .....	45
G.	Teknik Analisis Data.....	46
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>		<b>39</b>
A.	Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Sultan Agung 05 Jepara .....	39
1.	Letak Geografis Sekolah Dasar Islam Terpadu Sultan Agung 05 Jepara.....	39
2.	Sejarah Sekolah Dasar Islam Terpadu Sultan Agung 05 Jepara .....	50
3.	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu Sultan Agung 05 Jepara.....	51
4.	Struktur Organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Sultan Agung 05 Jepara.....	53
B.	Deskripsi Data Penelitian .....	56
1.	Perencanaan Program <i>Boarding School</i> di SD IT Sultan Agung 05 Jepara.....	56
2.	Pelaksanaan Program <i>Boarding School</i> di SD IT Sultan Agung 05 Jepara.....	71
3.	Evaluasi Program <i>Boarding School</i> di SD IT Sultan Agung 05 Jepara .....	71
C.	Analisis Data .....	75
1.	Perencanaan Program <i>Boarding School</i> di SD IT Sultan Agung 05 Jepara.....	75

2. Pelaksanaan Program <i>Boarding School</i> di SD IT Sultan Agung 05 Jepara.....	80
2. Evaluasi Program <i>Boarding School</i> di SD IT Sultan Agung 05 Jepara .....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>99</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>1167</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan pokok bagi setiap individu serta menghasilkan penerus di masa yang mendatang. Adanya pendidikan tidak lain untuk mencetak penerus yang mempunyai tanggung jawab serta berkualitas pada ke depannya.<sup>1</sup> Pendidikan adalah suatu peristiwa yang mendasar (fundamental) yang terjadi di kehidupan manusia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dimanapun terdapat kehidupan manusia, pasti disitu terdapat pendidikan. Dunia ini memiliki dampak signifikan pada globalisasi dan menghadirkan berbagai dampak yang berbeda pada setiap manusia. Sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 terkait prosedur Pendidikan Nasional, Pendidikan ialah upaya terstruktur supaya membentuk lingkungan belajar serta rangkaian pembelajaran yang memungkinkan siswa meningkatkan peluang dirinya secara aktif, sehingga mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kepintaran, akhlak terpuji serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Globalisasi menjadikan adanya perubahan pada kalangan kehidupan yang terlihat pada aspek orientasi, pandangan, serta tingkat selektivitas warga Indonesia pada lingkup pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan mempunyai peran penting dalam menyusun individu untuk masalah

---

<sup>1</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, "Introduction and Aim of the Study," *Acta Paediatrica* 71 (1982): 6-6, <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>.

pembangunan, begitupun pendidikan Islam yang menjadi bagian dari peninggalan peradaban islam, serta aset berharga bagi pembangunan pendidikan nasional.

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan, yang di dalamnya mencakup pendidikan islam dipengaruhi oleh multi faktor, meliputi faktor manajemen yang diadakan oleh lembaga terkait. Hal tersebut menjadikan pengelolaan dan pengembangan administratif lembaga pendidikan Islam menjadi tanggung jawab serta harus dilakukan. Ini mencerminkan bahwa banyak lembaga pendidikan islam masih diselenggarakan sesuai tradisi bukan kompetensi sesuai dengan keterampilan (berhubungan dengan keterampilan manusia, konseptual, dan teknis) yang menyebabkan masih pasifnya perencanaan yang matang sehingga tidak adanya kejelasan metode yang terstruktur..<sup>2</sup>

Sementara itu banyak lembaga pendidikan yang sebatas memajukan urusan prestasi belajar sebagai pijakan. Padahal dalam kenyataannya, prestasi belajar belum dapat dikatakan cukup hanya berdasarkan hasil kognitif semata. Oleh karena itu, pendidikan mengintegrasikan nilai-nilai agama sangat dibutuhkan untuk membantu siswa mengembangkan moral yang baik dan perilaku yang terpuji. Hal ini didukung oleh teori dari para ahli pendidikan seperti John Dewey dan Howard Gardner, yang berpendapat bahwa pembelajaran seharusnya tidak hanya terbatas pada pencapaian kognitif (seperti nilai ujian), tetapi juga mencakup aspek sosial, emosional, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena

---

<sup>2</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pendidikan Islam* (Malang: Erlangga, 2007).

itu, prestasi belajar yang hanya diukur dari satu dimensi, seperti nilai akademik, tidak dapat menggambarkan pencapaian keseluruhan seorang siswa.<sup>3</sup> Pendidikan tinggi tanpa melibatkan religius akan sia-sia. Ketidakadaan nilai religius, pendidikan setinggi apapun tidak berarti. Padahal pendidikan memerlukan suatu sistem yang mengatur arah dan tujuan pendidikan, proses pendidikan dapat terjadi ketika semua komponen bergerak secara terkait dan diolah secara sistematis dengan memperhatikan semua komponen yang saling terkait. Sistem ini akan memastikan pendidikan bukan hanya melibatkan aspek intelektual, tetapi juga moral dan spiritual yang dapat membentuk individu secara menyeluruh.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam Alqur'an terdapat ayat yang mengingatkan tentang pentingnya ilmu yang disertai dengan nilai-nilai religius, yakni dalam Surah **Al-Mujadila** (58:11):

Adapun bunyi ayatnya adalah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan (Q.S. al-Mujadalah/58:11).

---

<sup>3</sup> John Dewey, *Experience and Education* (New York, 1938).

Permasalahan yang umum ditemukan pada sekolah dasar yaitu minimnya pantauan dari orang tua karena kesibukan, banyaknya peserta didik yang berperilaku tidak baik sesuai usianya, kurangnya pemahaman ilmu agama di sekolah dasar, kurangnya bimbingan siswa dalam mengerjakan tugas, kurang memahaminya siswa dalam menangkap pelajaran yang di sekolah.<sup>4</sup>

Untuk mengatasi problematika tersebut, diperlukan adanya paradigma yang baru untuk memulai berinovasi dan mengelola tatanan lembaga pendidikan islam, seperti model pendidikan berasrama.

Maksudin menjelaskan bahwa *boarding school* merupakan tempat pendidikan lembaga pendidikan mempunyai asrama, yang siswanya tidak hanya sebatas mendapatkan kesempatan belajar, tetapi juga menetap di lingkungan sekolah tersebut.<sup>5</sup> Melalui adanya sistem pendidikan berasrama (*boarding school*) lembaga pendidikan pada pendidikan dasar dapat mendalami value karakter pada pelajar. Melalui hal tersebut, mengaplikasikan program ini akan membentuk value ajaran islam pada pengelolaan menejemen lembaga pendidikan islam supaya mengapai maksud tujuan pendidikan islam dengan tepat.

Program *boarding school* tidak menjadi gebrakan pada pendidikan di Indonesia. Kehadirannya telah lama menjadi pilihan perubahan lembaga pendidikan, yang dimulai dengan metode “pondok pesantren”. Pondok

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Guru SD IT Sultan Agung 05 Jepara, 20 September 2023.

<sup>5</sup> Maksudin, *Pendidikan Nilai Bparding School Di SMPIT Yogyakarta* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).

pesantren ini merupakan awal mula tercetuslah *boarding school* di Indonesia.<sup>6</sup>

Sebagaimana salah satu lembaga pendidikan swasta ini memiliki program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara. Program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara merupakan inovasi pendidikan yang menawarkan pengalaman belajar yang intensif dan *holistic* bagi siswa. Program *boarding school* ini hanya dikhususkan untuk peserta didik kelas 4-6 dengan sistem *rolling*. Program *boarding school* SD IT Sultan Agung 05 diantaranya yaitu tahfidzul quran, program kegiatan sholat berjamaah, dan terdapat les tambahan seputar materi sekolah. Sehingga dengan adanya program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara tersebut berharap bahwa nantinya peserta didik dapat memahami ilmu agama dan dibuktikan dengan berakhlak dan beradab sesuai yang diajarkan dalam syariat islam dan mampu memahami materi pelajaran yang ketinggalan di sekolah.

Mengacu uraian sebelumnya yang telah dipaparkan, peneliti menemukan sesuatu yang unik supaya diteliti lebih detail, yakni mengenai manajemen program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara Jawa Tengah.

## **B. Rumusan Masalah**

Peneliti menyimpulkan ada beberapa masalah utama yang dibahas pada penelitian skripsi ini, meliputi:

---

<sup>6</sup> Siti Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan* (Temanggung: CV Aswaja Pressindo, 2015).

1. Bagaimana perencanaan program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara?
2. Bagaimana pelaksanaan program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara?
3. Bagaimana evaluasi program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara?

### **C. Tujuan Penelitian**

Peneliti menghendaki adanya capaian yang diinginkan dalam penelitian ini, yakni:

1. Mengetahui perencanaan program *boarding school* di SD IT Sultan
2. Mengetahui pelaksanaan program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara.
3. Mengetahui evaluasi program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara.

### **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti mengharapkan penelitian ini mempunyai manfaat untuk model berpikir guna penelitian ke depannya dengan objek penelitian yang mirip. Berikut manfaat teoritis sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

Peneliti ingin memberikan kemanfaatan dan sumbangsih terhadap konsep berpikir bagi peneliti seterusnya dengan objek yang sama seperti berikut:

- a. Rujukan bagi penelitian mendatang yang akan meneliti objek yang serupa.
- b. Untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam manajemen program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara.

- c. Menjadi salah satu informasi yang memberikan kritik dan masukan bagi objek sejenis.
2. Secara Praktis

Peneliti menginginkan penelitian ini menjadi masukan terhadap pihak terkait, meliputi:

- a. Memperoleh wawasan bagi peneliti dan pihak lain pada manajemen program *boarding school* pada siswa jenjang SD.

Sebagai masukan bagi seluruh pendidik terkait manajemen program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara sehingga bisa diterapkan dan ditingkatkan pada pembelajaran diimplementasikan dan dikembangkan pada waktu belajar.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Manajemen

###### a. Pengertian Manajemen

Manajemen diambil dari bahasa Inggris “*management*” kata kerjanya yaitu “*to manage*” artinya adalah mengurus, mengatur atau mengelola. Manajemen diambil dari bahasa Prancis kuno “*management*” yakni keterampilan mengurus dan menjalankan.<sup>7</sup>

*Websters New Coolegate Dictionary* kata *manage* didefinisikan sebagai salah satu kata bahasa Italia “*Managlo*” yang berasal dari kata “*Managare*” yang diketahui dari istilah bahasa Latin *Manus* yang memiliki definisi sebagai tangan (*Hand*). Jika didefinisikan di dalam kamus Bahasa Indonesia *Hand* berarti mengelola yaitu membimbing, mengawasi, menjaga dengan baik, mengurus suatu kegiatan/urusan, menggapai urusan tertentu.<sup>8</sup>

Secara terminologis manajemen adalah proses mengelola suatu organisasi melalui SDA yang tersedia,

---

<sup>7</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009).

<sup>8</sup> Ribangun Bambang Jakaria, Tedjo Sukmono, and Wiwik Sumarmi, *Buku Ajar Manajemen Organisasi Dan Sumber Daya Manusia*, *Buku Ajar Manajemen Organisasi Dan Sumber Daya Manusia*, 2022, <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-058-8>.

mencakup sumber daya manusia dengan efektif serta efisien untuk mewujudkan tujuan yang dicita-citakan bersama.<sup>9</sup>

Manajemen menjadi keterampilan dan ilmu untuk membenahi sebuah proses untuk menggapai maksud dengan baik dan akurat yang mencantumkan sumber daya manusianya.<sup>10</sup>

GR Terry mengungkapkan bahwa manajemen adalah suatu mekanisme yang spesifik, meliputi serangkaian tingkah laku yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang bertujuan agar menentukan serta mengapai target dengan menggunakan sumber daya manusia dan lainnya

Manajemen merupakan sebuah proses perwujudan maksud organisasi lewat runtutan kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian individu dan sumber daya organisasi lainnya.<sup>11</sup>

Mengacu menurut Ricky W. Griffin manajemen ialah runtutan yang mencakup peran-peran manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi).

---

<sup>9</sup> Muldiyana Nugraha, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2018): 24–44.

<sup>10</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=576827>.

<sup>11</sup> Ria Retno Dewi Sartika Manik, *Dasar Dasar Manajemen*, ed. Ridwan, 1st ed. (Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2020).

Seluruh peran tersebut perlu untuk dilaksanakan secara efektif dan efisien. Maksud dari efektif yaitu proses dalam mencapai tujuan tersebut berdasarkan yang sudah disusun. Sedangkan efisien mempunyai arti suatu kemampuan organisasi melalui memanfaatkan sumber daya yang ada guna mewujudkan arah organisasi.<sup>12</sup>

Stephen P. Robbins dan Mary Coulter mengungkapkan manajemen merupakan suatu hal yang pemimpin lakukan. Manajemen berkaitan beberapa hal yaitu berkaitan dengan kegiatan pengaturan dan pemeriksaan pada pekerjaan individu lain sehingga pekerjaan tersebut dilakukan secara lugas dan tepat, mengandung tanggung jawab yang tersusun secara sistematis dan teratur.<sup>13</sup>

Dari keseluruhan arti manajemen pada penjelasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya manajemen ialah cara yang digunakan oleh seseorang agar menggapai tujuan dengan menggunakan beragam sumber daya yang ada dengan tepat.

#### b. Prinsip Manajemen

Prinsip dalam manajemen bersifat tetap dan tidak dapat diabaikan oleh seorang pimpinan. Namun, dalam pelaksanaannya prinsip manajemen bersifat fleksibel dan tidak kaku dan dapat diubah sesuai dengan kebutuhan.

---

<sup>12</sup> Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

<sup>13</sup> Pratama.

Berikut adalah pembagian dari prinsip-prinsip manajemen:

<sup>14</sup>

1. Pembagian kerja yang seimbang

Pembagian tugas dan tanggung jawab kepada semua anggota perlu dibagi secara adil dan seimbang. Diperlukan seorang manajer yang memiliki sifat adil dan tidak membedakan anggotanya.

2. Pemberian tugas dan tanggung jawab dengan jelas

Tugas dan tanggung jawab oleh pimpinan dengan jelas dan dapat dipahami agar tidak terjadi *miscommunication* (kegagalan mengkomunikasikan dengan jelas).

3. Disiplin

Prinsip ini merupakan salah satu prinsip manajemen yang perlu adanya pelaksanaan yang nyata atau usaha bekerja harus sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditugaskan.

4. Kesatuan perintah

Maksudnya yaitu adanya satu pimpinan atau yang memberi komando secara langsung baik dari kepala bagian, seksi, dll dalam suatu lembaga.

5. Satu arah

---

<sup>14</sup> Yunus and Abu Bakar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021).

Maksudnya adalah tujuan suatu organisasi/lembaga perlu direncanakan dan disusun dengan jelas oleh seorang pemimpin yang sama satu tujuan dan menampung serta menerima usulan ataupun pendapat dari anggotanya.

Dari prinsip-prinsip manajemen diatas bahwa prinsip manajemen harus bersifat fleksibel, yaitu harus dijalankan dengan menyesuaikan kondisi kondisi dalam setiap perubahan situasi yang ada, tujuannya agar kerja organisasi dapat dengan mudah bisa beradaptasi dengan keadaan yang sewaktu-waktu bisa berubah.

c. Peran-peran Manajemen

Peran manajemen pendidikan menjadikan elemen dasar sebagai patokan pemimpin dalam pelaksanaan kegiatan dimana di dalam proses manajemen akan terus menerus melekat dan ada guna menggapai maksud yang tepat. Pada manajemen pun mempunyai peran yang saling berhubungan.

Manajemen mempunyai fungsi-fungsi yang harus digolongkan sesuai dengan pembahasannya. Terdapat beberapa tujuan dari fungsi manajemen yaitu lebih runtut dan berkala dalam sistematika pembahasannya, lebih mudah dalam menganalisa pembahasan karena sistematika yang jelas, manajer menjadikan pembagian tersebut sebagai suatu proses manajemen dalam prosesnya.

Para ahli memiliki beberapa teori dalam menjabarkan fungsi manajemen, diantaranya yaitu fungsi manajemen menurut G.R. Terry, yaitu:<sup>15</sup>

a. Fungsi perencanaan (*planning*)

Peran perencanaan merupakan mekanisme penyusunan agenda supaya bisa memastikan arah yang akan dicapai pada jangka periode tertentu atau selama masa yang sudah ditetapkan, serta teknik-teknik yang diperlukan. Perencanaan dianggap penting karena tanpa perencanaan maksimal menyebabkan kegagalan.

b. Fungsi pengorganisasian (*organizing*)

Fungsi pengorganisasian merupakan kkegiatan pengelompokkan, penetapan struktur organisasi dan pembagian tugas, peran, dan tanggung jawab. Dengan melakukan kerja sama dan pembagian tugas, penempatan jabatan akan lebih mudah untuk mencapai tujuan.

Langkah-langkah untuk mengatur program sekolah, yaitu seperti menetapkan tugas, memastikan parameter waktu dan kebutuhan, menetapkan jabatan dan tanggung jawab, memperjelas ikatan kewenangan, merinci hubungan komunikasi, menyusun penetapan kriteria penilaian kerja dan mengidentifikasi hubungan

---

<sup>15</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

koordinasi. Pembagian tugas dan pemberi tanggung jawab kepada setiap pihak merupakan suatu langkah yang penting dalam menentukan keberhasilan perencanaan.

c. Fungsi pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan merupakan proses manajemen yang berhubungan langsung dengan individu dalam suatu organisasi. Fungsi pelaksanaan ini lebih mengarah pada kegiatan yang berkaitan secara langsung untuk melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

d. Fungsi pengawasan (*controlling*)

Fungsi pengawasan merupakan suatu tindakan sistematis dan berkelanjutan dengan mengamati, merekam, memberi penjelasan, petunjuk, dan mengoreksi hal yang seharusnya tidak tepat dengan tujuan untuk memperbaikinya.

Fungsi pengawasan memiliki peran yang penting juga karena efektivitas kegiatan sebelumnya dapat dinilai melalui pengawasan. Dengan adanya fungsi pengawasan dapat diteliti apakah seluruh kegiatan sudah direncanakan dipastikan sejalan dengan planning kerja yang telah diatur.

Menurut Gullick, terdapat tujuh fungsi manajemen, yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengaturan anggota, pengarahan, koordinasi, pelaporan, dan pencapaian

tujuan. Sementara itu, Hersey dan Blanchard, fungsi manajemen terdiri perencanaan, pengorganisasian, peningkatan semangat, dan pengendalian..<sup>16</sup>

Fungsi manajemen menurut Koontz dan o'Donnel terdiri dari lima bagian, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan pegawai, pengarahan, pengawasan. Fungsi manajemen menurut James Stoner ada 4, diantaranya adalah perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengawasan. Fungsi manajemen menurut H. Fayol terdapat lima pembagian, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pemberi komando/perintah, pengkoordinasian, pengawasan.<sup>17</sup>

Mengacu dari kumpulan pernyataan dari para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pembagian peram manajemen dapat didefinisikan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah tahapan yang menentukan tujuan, menentukan langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut, serta mempersiapkan segala hal yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan rencana. Tanpa adanya perencanaan, organisasi atau manajemen

---

<sup>16</sup> Putri Anggraeni et al., *Manajemen Pendidikan*, CV. Eureka Media Aksara (Jakarta: CV. EUREKA MEDIA AKSARA, 2023).

<sup>17</sup> Yaya Ruyatningsih and Liya Megawati, *Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi Dan Kasus*, 2nd ed. (Yogyakarta: Putra Galuh Publisher, 2018).

akan berjalan tanpa tujuan yang jelas dan tidak akan dapat mengelola sumber daya secara optimal.<sup>18</sup>

Menurut Muhammad kristiawan perencanaan menjadi standar untuk melakukan dan mengendalikan, menetapkan strategi, tujuan agar tujuan perencanaan tercapai.

Terdapat beberapa syarat yang harus diperhatikan:

1. Merumuskan tujuan secara jelas

Tujuan yang jelas merupakan landasan dasar dari setiap perencanaan yang efektif. Tujuan yang jelas mengarahkan tindakan, mengurangi ketidakpastian, dan memberikan motivasi bagi semua pihak yang terlibat. Dalam teori manajemen, perumusan tujuan adalah langkah pertama dalam proses perencanaan, dan hal ini sering dijelaskan dalam berbagai model perencanaan strategis.

2. Bersifat sederhana

Perencanaan yang baik haruslah sederhana dan mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat. Kompleksitas dalam perencanaan dapat menghambat pelaksanaannya karena bisa menimbulkan kebingungan atau ketidakjelasan dalam implementasi.

---

<sup>18</sup> Heinz Koontz, Harold, and Weihrich, *Management: A Global Perspective* (McGraw-Hill Education, 2008).

Dengan demikian, perencanaan yang sederhana akan memudahkan semua orang untuk mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan.

3. Mengandung analisis dan pemaparan, sekaligus pembagian perilaku usaha yang sudah diatur.
4. Memiliki fleksibilitas
5. Ketersediaan sumber daya mendukung perencanaan yang dilaksanakan maksimal mungkin<sup>19</sup>

Perencanaan menjelaskan mengenai apa, mengapa, kapan, dan bagaimana terjadinya suatu aktivitas/kegiatan, setelah itu ditentukan siapa saja yang menjalankan, bagaimana pengaturan kerja, peran, tanggung jawab dan pertanggung jawaban dari setiap kegiatan. Perencanaan (*planning*) bisa meneruskan maksud dan keinginan yang hendak dicapai.<sup>20</sup>

Peneliti merangkum definisi perencanaan sebagai langkah atau proses dasar dengan melibatkan maksud yang sudah ditentukan untuk dicapai serta beberapa tingkah laku yang dibutuhkan untuk tercapainya tujuan tersebut. Hal tersebut menjadikan kehadiran perencanaan berupa perilaku-perilaku yang sesuai menyebabkan tujuan yang direncanakan akan tercapai.

---

<sup>19</sup> Muhammad Kristiawan, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

<sup>20</sup> Casmudi, *Memahami Manajemen Dan Manajemen Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2020).

b. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan yaitu berupa merujuk pada serangkaian langkah konkret yang berkorelasi dengan SDM agar menggapai maksud yang ditetapkan. yaitu berupa strategi pelaksanaan rencana yang nyata yang menyangkut SDM yang ada untuk menggapai maksud yang sudah ditentukan.<sup>21</sup> George R. Terry menyatakan bahwa pelaksanaan ialah usaha untuk mendorong bagian kelompok agar mereka memiliki motivasi dan berupaya mencapai target organisasi, dengan harapan anggota tersebut juga berkeinginan untuk mencapai tujuan.<sup>22</sup>

Muhammad Ridwan dkk. mengungkapkan perjalanan program pembelajaran adalah proses belajar mengajar pada dalam dan luar kelas yang berkaitan dengan guru dan murid.<sup>23</sup> Sukwiyaty dkk. mengartikan bahwasanya pelaksanaan dianggap sebagai bentuk penerapan dari *planning* yang sudah dipastikan sebelumnya.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Abd.Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Inteligencia Media, 2007).

<sup>22</sup> Hani Handoko, *Manajemen*, 2nd ed. (Yogyakarta: Befe Yogyakarta, 2015).

<sup>23</sup> Muhammad Ridwan, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Modern," *Jurnal Ta'dibi* 5 (2016): 6.

<sup>24</sup> Abd.Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*.

Dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan merupakan melaksanakan semua kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya guna memenuhi target yang telah dibuat.

c. Evaluasi

Evaluasi (Penilaian) merupakan pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan mengukur dan menilai. Kegiatan evaluasi yaitu menilai keseluruhan kegiatan agar ditemukan parameter yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam menggapai tujuan.<sup>25</sup>

Berdasarkan Ralph tyler evaluasi menjadi suatu prosedur dalam memastikan sejauh mana target yang sudah tercapai dan usaha untuk mendokumentasikan keselarasan antara tujuan dengan hasil.<sup>26</sup> Edwind Wand dan Gerald W. Brown mengungkapkan bahwa *evaluation refer to the act or process to determining the value of something.*<sup>27</sup>

Rusyadi A. dan Tien Rafida mengemukakan pengertian evaluasi yaitu unit kegiatan yang mempunyai tujuan untuk menganalisis beberapa

---

<sup>25</sup> Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Reneka cipta, 2001).

<sup>26</sup> Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2014).

<sup>27</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015).

informasi terkait implementasi atau realisasi dari haluan yang terjadi secara berkaitan di dalam suatu organisasi yang mencakup beberapa golongan individu untuk mengambil suatu keputusan.<sup>28</sup>

Peneliti merangkum beberapa pengertian evaluasi yakni tindakan menilai atau mengukur yang dinilai sesuai hasil pengkajian dan karakteristik tertentu untuk patokan kegiatan.

## 2. Program

### a. Definisi Program

Program sesuai KBBI bermakna sebagai rencana yang mencakup prinsip dan upaya yang akan dilaksanakan, yaitu serangkaian Tahyinat.<sup>29</sup> Tahyinat mengungkap program merupakan segala usaha yang diharapkan untuk membawa dampak<sup>30</sup>

Arikunto mengartikan program sebagai integritas kegiatan atau sistem yang terdiri dari beberapa kegiatan yang berkaitan. Dapat disimpulkan bahwa program merupakan tahapan dalam penyelesaian beberapa rangkaian kegiatan

---

<sup>28</sup> Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017).

<sup>29</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).

<sup>30</sup> Ashiong P. Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat," *Jurnal Scholaria* 5, no. 2 (2015): 5.

yang didalamnya terdapat langkah-langkah yang akan dikerjakan demi tercapainya tujuan.

b. Konsep Program

Program dapat dipahami sebagai tahapan atau langkah-langkah terencana dalam proses penyelesaian suatu tujuan. Dalam dunia pendidikan, misalnya, program pendidikan bisa terdiri dari berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pengajaran, pelatihan, atau pengembangan siswa yang harus dilaksanakan dalam urutan yang sistematis dan terintegrasi.

Berikut adalah teori-teori yang berkaitan dengan konsep program dalam konteks manajemen dan pendidikan:

1) Teori Perencanaan Program oleh L.D. Whitehead

L.D. Whitehead dalam bukunya *The Aims of Education* menekankan bahwa pendidikan harus dirancang sebagai suatu program yang memungkinkan siswa untuk berkembang baik dalam aspek intelektual, moral, dan sosial. Konsep Whitehead menganggap bahwa program harus mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu, dan semua kegiatan yang ada harus saling mendukung untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan efektif.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> L.D Whitehead, *The Aims of Education* (New York: Free Press, 1929).

## 2) Teori Sistem (Systems Theory)

Dalam Teori Sistem, seperti yang dikemukakan oleh Ludwig von Bertalanffy, program dianggap sebagai bagian dari sebuah sistem yang lebih besar. Setiap elemen dalam program saling berinteraksi, dan untuk mencapai tujuan tertentu, program harus dipandang sebagai sebuah kesatuan yang utuh, di mana setiap aktivitas atau elemen dalam sistem saling mendukung. Program harus dipandang sebagai bagian dari sistem yang saling terhubung, dan setiap perubahan dalam salah satu bagian akan mempengaruhi bagian lainnya.<sup>32</sup>

## 3) Teori Perencanaan Strategis (Strategic Planning Theory)

Teori Perencanaan Strategis yang dikembangkan oleh Henry Mintzberg menekankan bahwa perencanaan tidak hanya berfokus pada tujuan jangka pendek, tetapi juga mencakup berbagai tahap, yang salah satunya adalah pengembangan program yang mencakup langkah-langkah spesifik yang harus diambil untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka panjang. Program dalam konteks ini mencakup

---

<sup>32</sup> Ludwig von. Bertalanffy, *General System Theory: Foundations, Development, Applications*, ed. George Braziller, 1968.

taktik dan strategi yang dirancang berdasarkan visi dan misi organisasi.

#### 4) Teori Program-Driven Approach

Dalam beberapa literatur manajemen pendidikan, pendekatan berbasis program mengacu pada pentingnya merancang program yang memiliki dampak langsung terhadap tujuan pendidikan atau organisasi. Dalam teori ini, program dirancang untuk memberikan hasil yang terukur dan dapat dinilai, dengan memperhatikan sumber daya yang tersedia dan kebutuhan yang harus dipenuhi. Pendekatan ini sering diterapkan dalam pendidikan tinggi, di mana program dirancang untuk menghasilkan lulusan dengan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan pasar atau industri.

#### 5) Teori Manajemen Program (Program Management Theory)

Teori Manajemen Program oleh David I. Cleland mengacu pada pendekatan manajerial yang melibatkan pengelolaan beberapa proyek atau kegiatan yang saling terkait dalam satu kerangka besar yang disebut program. Menurut teori ini, sebuah program adalah kumpulan dari beberapa proyek yang dapat berjalan bersamaan namun memiliki tujuan yang lebih besar dan lebih komprehensif. Pengelolaan program ini menuntut perencanaan yang matang dan

integrasi antara berbagai kegiatan yang mendukung tujuan program.

### 3. *Boarding School*

#### a. Pengertian *Boarding School*

*Boarding School* terdiri dari dua kata, yakni “*boarding*” dan “*school*”. *Boarding school* adalah tatanan pendidikan dimana guru, pelajar, dan pengurus sekolah menetap di asrama pada area sekolah untuk durasi waktu tertentu.

Maksudin mengungkapkan pengertian dari *boarding school* ialah lembaga pendidikan yang mempunyai asrama, yang siswanya bukan hanya belajar, tetapi juga menyatu di lingkungan sekolah tersebut.<sup>33</sup> *Boarding school* memadukan tempat tinggal peserta didik di lembaga sekolah dengan mengajarkan materi keagamaan dan beberapa mata pelajaran.<sup>34</sup>

Luc Behaghel, Clement de Chaisemartin and Mare Gurgand menjelaskan *boarding school* sebagai “*Boarding Schools are an intensive form of education, in which students live at school and visit their families only for weekends and*

---

<sup>33</sup> Andri Septilinda dan Subiyantoro, “Manajemen Boarding School Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan Madrasah* 2, no. 2 (2017): 5.

<sup>34</sup> Maksudin, *Pendidikan Nilai Bparding School Di SMPIT Yogyakarta*.

*vacations*.<sup>35</sup> Maksudnya adalah *boarding school* yaitu model pendidikan yang optimal, dimana peserta didik menetap di sekolah dan dapat menemui keluarganya sebatas ketika akhir pekan serta liburan. Oxford Dictionary menjelaskan “*Boarding School is school where pupils live during the term.*”<sup>36</sup> Penjelasananya yaitu *boarding school* merupakan sekolah/lembaga pendidikan yang pelajarnya belajar serta tinggal bersama pada sepanjang proses pembelajaran.

Anis Masykuri mengungkapkan pengertian *boarding school* adalah suatu unsur yang berhubungan yang ada di lembaga yang tidak sebatas memberikan pengajaran. Namun, menggabungkan antara tempat tinggal dan sekolah.<sup>37</sup> Dapat disimpulkan bahwa *boarding school* merupakan suatu model yang mana siswa mendapatkan pembelajaran dan diwajibkan bertempat tinggal di lingkungan sekolah yang sudah disediakan.

b. Tujuan *Boarding School*

Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini mengungkapkan bahwa *boarding school* serupa dengan

---

<sup>35</sup> Dkk Luc Behaghel, “Ready for Boarding? The Effect of a Boarding School for Disadvantaged Students,” *American Economic Journal* 9, no. 1 (2017): 2.

<sup>36</sup> Victoria Bull, *Oxford: Learner’s Pocket Dictionary*, Oxford University Press (New York, 2001).

<sup>37</sup> MS. Anis Maskhur, *Menakar Modernisasi Pendidikan Pesantren (Mengusung Sistem Pesantren Sebagai Sistem Pendidikan Mandiri)* (Jakarta: Barnea Pustaka, 2010), 50-51.

pondok pesantren yang mempunyai beberapa maksud, meliputi:

- a) Membentuk calon penerus islami

Tujuan ini mencangkup pemberian keseluruhan pelajaran.

- b) Melatih kedisiplinan

Caranya dengan adanya peraturan tertulis sebagai pedoman siswa dalam kesehariannya.

- c) Untuk membentuk generasi berakhlakul karimah

Tujuan ini menunjukkan bahwasannya bukan hanya kecerdasan intelektual yang harus dimiliki oleh seorang siswa, namun berakhlak mulia merupakan perilaku yang harus dimiliki siswa.<sup>38</sup>

- c. Komponen *Boarding School*

Terdapat komponen *boarding school* berupa komponen fisik meliputi asrama, masjid, dan ruang belajar. Sementara komponen non fisik yaitu agenda aktivitas yang sudah disusun, peraturan-peraturan beserta sanksi dan pelanggaran dan pendidikan yang berfokus pada kualitas yaitu kualitas akademik, pengajar program unggulan, manajemen, sarana, dan lain-lain.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Andri Septilinda Susiyani, "Manajemen Boarding School Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 2, no. 2 (2017): 327, <https://doi.org/10.14421/jpm.2017.22-08>.

<sup>39</sup> Suyadi, *Evolusi Pesantren Dinamika Perubahan Pesantren Hingga Boarding School* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi pendidikan Bina Insani, 2012), 48.

d. Klasifikasi *Boarding School*

Klasifikasi *boarding school* berdasarkan jenisnya, meliputi:<sup>40</sup>

1. Berdasarkan pelajar yang menetap

1) *All boarding school*

Merupakan sistem dimana semua pelajar di suatu lembaga pendidikan bermukim di *boarding school*.

2) *Boarding day school*

Menerapkan sistem yang mana beberapa pelajar menetap di *boarding school* dan beberapanya lagi menetap di dekat *boarding school*.

3) *Day boarding*

Yakni sistem yang mana mayoritas siswa pulang ke rumah setelah kegiatan belajar.

2. Menurut jenis pelajar

1) *Junior boarding school*

Berisi murid dari SD-SMP.

2) *Co-education school*

Berisi murid laki-laki dan perempuan.

3) *Boys school*

Hanya berisi murid laki-laki.

4) *Pre-professional arts school*

Hanya untuk bagi seniman.

5) *Special-Need Boarding School*

---

<sup>40</sup> Suyadi.

Jenis yang dimaksud yakni sekolah yang dikhususkan untuk murid yang mempunyai perkara dengan sekolah umum.

3. Menurut sistem sekolah

1) *Military school*

Mengacu pada regulasi militer dan berseragam khusus.

2) *Five day boarding school*

Dapat bermukim pada boarding school ataupun memilih pulang di akhir pekan.

e. Program *Boarding School*

Program program *boarding school* guna menggapai maksud tertentu pasti tidak serupa di antara lembaga dengan lembaga yang lain, dikarenakan tanpa adanya ketentuan tetap yang menuntut adanya kesamaan.

Program *boarding school* memiliki kaitan yang erat dengan teori pendidikan holistik, yang memfokuskan pentingnya pendekatan pendidikan yang menyeluruh dan mencakup berbagai aspek perkembangan siswa. Teori pendidikan holistik berfokus pada pemenuhan kebutuhan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual siswa, serta memperhatikan keseimbangan antara pengembangan akademik dan karakter.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Ratna Megawangi, *Pendidikan Holistik* (Cimanggis: Indonesia heritage Foundation, 2005).

Penyelenggaraan program *boarding school* disesuaikan dengan visi misi di setiap lembaganya. Namun, pada kebanyakan yang terjadi, karakteristik *boarding school* bisa dipandang melalui unsur pengimplementasian kurikulum dan teknik pendidikan dengan menyelaraskan pendidikan agama dengan kurikulum umum pada pembentukan pribadi siswa dan aspek kedisiplinan.<sup>42</sup> Setidaknya terdapat tiga program *boarding school* yang diselenggarakan sebuah sekolah, yaitu:

1. Kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan di dalam program *boarding school* diperkaya dengan menerapkan kegiatan seperti pembiasaan shalat berjamaah, mengaji Al-Qur'an dan kitab, mempelajari nahwu shorof dan lainnya. Hal ini bermaksud untuk membentuk kepribadian keagamaan siswa. Selain itu, menjadi value tambahan serta keunggulan suatu lembaga juga terdapat beberapa kegiatan utama yaitu seperti pengajaran bahasa asing (arab dan inggris), tahfidzh Al-Qur'an, dan lainnya.<sup>43</sup>

2. Kegiatan kurikuler

Kegiatan kurikuler adalah inti dari pembelajaran yang dijalani dalam suatu tingkat pendidikan berdasarkan pada standar yang telah dibuat oleh

---

<sup>42</sup> Djamas Nurhayati, *Dinamika Pendidikan Islam Di Indonesia Pasca Kemerdekaan* (Jakarta: Rajawali pers, 2009).

<sup>43</sup> Sarbini, *Pendidikan Kepatuhan Anak* (Jakarta: Presss Wibawa, 2013).

pemerintah. Kegiatan ini dilakukan secara langsung di sekolah supaya meningkatkan keahlian yang diselaraskan dengan karakteristik dan kesanggupan daerah setempat. Melalui program *boarding school*, siswa mampu mengembangkan potensinya lebih luas di lingkungan luar sekolah yaitu *boarding school* dengan didampingi pembimbing yang berkompeten dan berpengalaman.

### 3. Kegiatan ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler bertujuan membangun perilaku siswa. Kegiatan ini merupakan kegiatan belajar selain pada jam pelajaran secara langsung supaya mendorong kemampuan siswa berdasarkan apa yang dibutuhkan, bakat, minat serta potensinya

## 4. Manajemen Program *Boarding School*

*Boarding school* merupakan sebuah program sekolah yang memiliki ciri dan pelayanan khusus kepada siswa yang bertujuan untuk memberikan dasar keislaman dan karakter kepribadian yang kuat. *Boarding school* diadakan untuk melindungi siswa dari pengaruh negatif yang mungkin terjadi ketika mereka berada di rumah atau tempat lain di luar lingkungan sekolah. *Boarding school* cenderung lebih menghargai waktu, penggunaan waktu difokuskan pada cara memanfaatkannya daripada alasan mengapa itu penting. Secara umum, setiap orang

menyadari pentingnya menghargai waktu, namun tidak semua orang mengetahui cara yang tepat untuk memanfaatkannya.<sup>44</sup>

*Boarding school* bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran siswa di sekolah, agar prestasi mereka sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak sekolah. Aktivitas belajar siswa lebih mudah diawasi oleh pengasuh selama di *boarding school*. Untuk mencapai tujuan tersebut, program *boarding school* memerlukan manajemen yang efektif. Segala kegiatan yang ada di *boarding school* harus melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang baik. Selain itu, sekolah dengan program *boarding school* harus mampu menunjukkan keunggulan dalam penerapan manajemennya.

Manajemen *boarding school* dilaksanakan sebagai upaya untuk mengelola kegiatan siswa agar berjalan dengan baik, efektif, dan efisien sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh sekolah. Dalam proses manajemen, fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) harus diterapkan dengan baik. Dengan demikian, melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap segala aspek dalam organisasi, tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik, secara efektif dan efisien.

---

<sup>44</sup> Maksudin, "Pendidikan Karakter Non-Dikotomik," *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Dengan Pustaka Pelajar*, 2013, 108.

Manajemen yang efektif tidak terlepas dari penerapan fungsi-fungsi manajemen yang harus dijalankan. Hal yang sama berlaku untuk sekolah dengan program *boarding school*. Fungsi-fungsi manajemen dalam *boarding school* meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (evaluasi) *boarding school*.

#### 1. Perencanaan *boarding school*

Langkah pertama dalam manajemen *boarding school* adalah perencanaan. Tujuan dari setiap organisasi/lembaga sangatlah penting, karena tujuan tersebut merupakan hal yang ingin dicapai melalui serangkaian aktivitas.<sup>45</sup>Tujuan yang ingin dicapai dari *boarding school* perlu ditentukan, serta kegiatan-kegiatan apa saja yang dapat mendukung tercapainya tujuan tersebut dan siapa saja yang dapat berkontribusi dalam pencapaiannya. Proses perencanaan dilakukan untuk menetapkan berbagai tugas yang perlu dilaksanakan untuk kedepannya. Setiap manajer dituntut terlebih dahulu merencanakan aktivitas yang harus dilakukan.<sup>46</sup>

Perencanaan bertujuan untuk memberikan panduan bagi manajer agar memahami arah yang akan dituju, mengurangi dampak perubahan, serta menetapkan acuan untuk memudahkan dalam pengawasan. Perencanaan juga bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian dengan cara

---

<sup>45</sup> Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi Dan Manajemen*, ketiga (Jakarta: Rineka Cipta, 1994).

<sup>46</sup> H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, ketiga (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).

mengantisipasi perubahan. Dengan adanya rencana, manajer dapat memprediksi dampak dari tindakan yang diambil dalam menghadapi perubahan. Tujuan lainnya adalah untuk menghindari tumpang tindih dan mengurangi kegiatan yang tidak perlu. Jika semua pihak telah memahami dengan jelas arah organisasi, maka setiap individu dalam organisasi dapat mengetahui apa yang harus dilakukan sesuai dengan peran dan tugas masing-masing untuk mencapai tujuan.<sup>47</sup>

## 2. Pelaksanaan *boarding school*

Menurut G.R. Terry dalam bukunya *Principle of Management* mendefinisikan pelaksanaan sebagai berikut: *Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strive to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts*. Penggerakan berarti membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok untuk berkeinginan dan berusaha keras mencapai tujuan dengan ikhlas, serta sesuai dengan perencanaan dan upaya pengorganisasian yang telah dilakukan oleh pimpinan.<sup>48</sup> Agar tujuan *boarding school* dapat tercapai, dibutuhkan seorang pemimpin yang efektif dan efisien, yang mampu mengelola *boarding school* dengan baik. Pemimpin yang dimaksud di sini adalah kepala sekolah

---

<sup>47</sup> Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen*, pertama (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2011).

<sup>48</sup> Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, cetakan ke (Bandung: CV.Mandar Maju, 2011).

atau kepala madrasah, yang mampu membawa bawahannya untuk bekerja sama secara kompak, tertib, dan disiplin dalam mencapai tujuan *boarding school*. Sebaliknya, jika pemimpin tidak mampu memimpin dengan baik dan tidak dapat mencapai tujuan *boarding school*, maka pemimpin tersebut dianggap tidak efektif.

### 3. Evaluasi boarding school

Evaluasi merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting untuk mengukur dan menilai pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan efisien serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>49</sup>

Beberapa kegiatan dalam fungsi evaluasi *boarding school* antara lain:

- a. Mengevaluasi secara berkala pelaksanaan setiap kegiatan, untuk memastikan kesesuaian dengan rencana awal dan mengukur tingkat pencapaian.
- b. Mengambil langkah koreksi dan klarifikasi apabila ada penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan.
- c. Memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah yang muncul selama pelaksanaan kegiatan agar tujuan *boarding school* tetap tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti:

---

<sup>49</sup> Arikunto, *Manajemen Penelitian*.

- a. Mengawasi langsung di lokasi (*personal inspection*).
- b. Mengawasi melalui laporan lisan (*oral report*).
- c. Mengawasi melalui laporan tertulis (*written report*).
- d. Mengawasi melalui pengecekan khusus (*control by exception*).<sup>50</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Seteah peneliti mendalami, terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang relevan berdasarkan topik yang dipilih peneliti, yaitu:

1. Penelitian oleh Andri Septilinda Susiyani dan Subiyantoro berjudul “Manajemen *Boarding School* dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Yogyakarta”. Maksud penelitian ini supaya memahami penerapan manajemen boarding school Ponpes Modern MBS Yogyakarta serta hubungannya berdasarkan maksud pendidikan islam. Metode kualitatif dipilih untuk penelitian ini dengan teknik pengumpulan data triangulasi. Hasilnya mengungkapkan bahwa manajemen *boarding school* di MBS Yogyakarta mempunyai persamaan tujuan yang sama dengan maksud pendidikan islam berdasarkan gagasan maupun value pendidikan islam. Keselarasan penelitian ini dengan peneliti yang sedang diteliti adalah serupa menjelaskan seputar manajemen program *boarding school* dengan mengurai fungsi manajemen.

---

<sup>50</sup> Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Gava Media, 2018).

Perbedaannya pada penelitian tersebut membahas program manajemen *boarding school* pada jenjang SD-SMA, sedangkan peneliti membahas program *boarding school* yang dikhususkan pada kelas 4-6 SD.<sup>51</sup>

2. Jurnal UST Jogja Media Manajemen Pendidikan, Vol.3 No.3 Februari 2021 oleh Arif Hakiem berjudul “Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pesantren Afaada Boyolali”. Penelitian ini menitikberatkan pada pengendalian dan penerapan *boarding school* dengan menjalankan peran manajemen. Persamaan pada penelitian ini pada mengkaji manajemen *boarding school* Perbedaannya terletak pada pembahasan manajemen *boarding school* pada pondok pesantren, Sedangkan peneliti membahas Manajemen *boarding school* pada jenjang sekolah dasar.<sup>52</sup>
3. Jurnal Tarbawi, Vol. 2 No. 1 oleh Mursyid Fikri dan Ferdian berjudul “Peranan Manajemen *Boarding School* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam”. Pokok tujuan jurnal ini yaitu manajemen *boarding school* pada program kurikuler dan ekstrakurikuler dalam pengembangan potensi siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu, selaras meneliti mengenai manajemen *boarding school*.

---

<sup>51</sup> Susiyani, “Manajemen *Boarding School* Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta.”

<sup>52</sup> Arif Hakiem, “Manajemen *Boarding School* Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pesantren Afaada Boyolali,” *Jurnal Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2021).

Perbedaannya terletak pada fokus, yang lebih berfokus pada kenaikan prestasi belajar siswa, sementara penelitian ini menekankan pada program manajemen *boarding school*.<sup>53</sup>

4. The Internasional Journal of Hight Education Scientists, Vol.2 Issue 2 2021 oleh Achmad Fathor rosyid,dkk berjudul “*The Existence and Management of Islamic Boarding Schools Comprative study of Assuniyyah Islamic Boarding School and Baitul Arqom Islamic Boarding Achool Jember, East Java Indonesia*”. Peneliti memusatkan bagian tata kelola Assuniyah *Boarding School* melalui model pendidikan pesantren modern. Persamaan penelitian selaras membahas manajemen *boarding school*. Perbedaannya penelitian tersebut mengaitkan pada bagian tata kelola di *boarding school*, sedangkan peneliti berfokus pada manajemen *boarding school* pada sekolah dasar.<sup>54</sup>
5. *Journal of Civic Education* Volume 3 No. 1 2020 yang ditulis oleh Septania Caesaria Setiadi dan Junaidi Indrawadi yang berjudul “Pelaksanaan Program *Boarding School* dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA 3 Painan”. Fokus penelitian ini mengarah pada penyusunan karakter siswa di *boarding school*. Keselarasan penelitian ini adalah saling

---

<sup>53</sup> Mursyif Fikri dan Ferdinan, “Peranan Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Tarbawi* 2, no. 1 (n.d.).

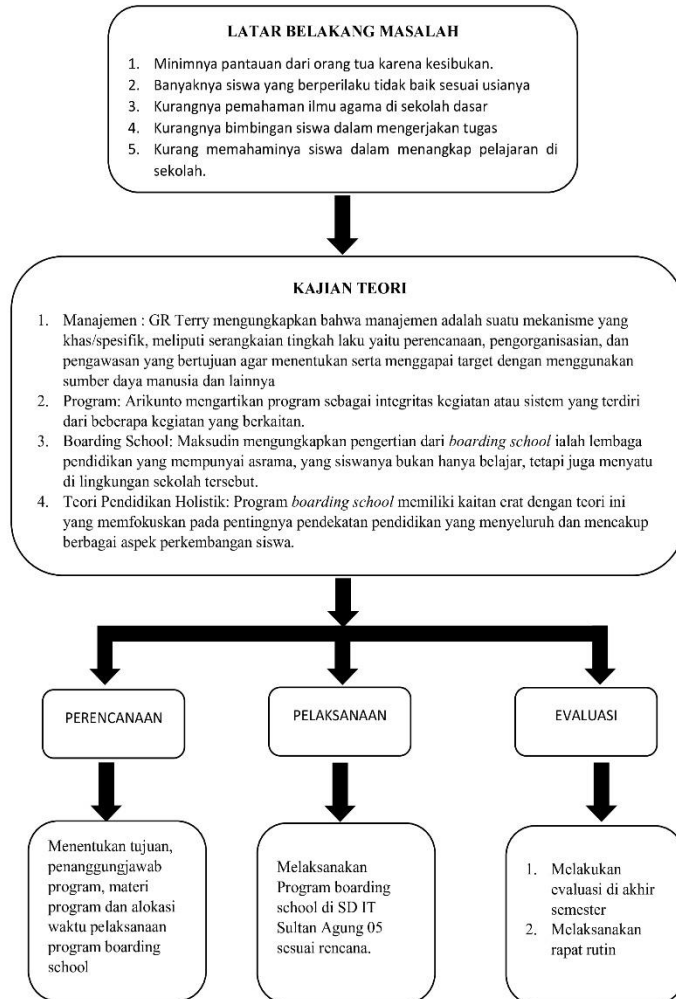
<sup>54</sup> dkk Achmad Fathor Rosyid, ““The Existence and Management of Islamic Boarding Schools (Comparative Study of Assunniyah Islamic Boarding School and Baitul Arqom Islamic Boarding School Jember, East Java, Indonesia,” *The Internasional Journal of High Education Scientists* 2, no. 2 (2021).

menguraikan program *boarding school*. Ketidaksamaannya adalah jurnal tersebut lebih berfokus pada pelaksanaan program *boarding school* di sekolah menengah, sedangkan peneliti berfokus pada manajemen program *boarding school* di sekolah dasar.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Septania Caesaria Setiadi and Junaidi Indrawadi, "Pelaksanaan Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMA 3 Painan," *Journal of Civic Education* 3, no. 1 (2020): 83–91, <https://doi.org/10.24036/jce.v3i1.328>.

## C. Kerangka Berfikir



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif berbentuk deskriptif. Pengumpulan datanya yakni tulisan, mendapatkan, dan menganalisis data yang bersifat naratif untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan, data mengenai masalah atau isu yang akan diselesaikan (dipecahkan) atau disebut dengan penelitian kualitatif.<sup>56</sup>

Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penyajian data. Tujuan dilakukannya observasi yaitu supaya memahami kondisi realita yang terdapat di lapangan. Sedangkan, untuk mengetahui informasi secara tepat menggunakan metode wawancara. Wawancara berlangsung melalui pemberian beberapa pertanyaan kepada narasumber yang terpercaya untuk mendapatkan informasi secara akurat. Ketiga, yaitu dokumentasi bertujuan sebagai bukti berjalannya sesuatu. Penelitian ini fokus pada program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Peneliti merencanakan SD IT Sultan Agung 05 Jepara, yang beralamat di Jalan Gotri-Welahan, Rw. 1, Desa Kriyan, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59464

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, CV. Alfabeta (Bandung: alfabeta, 2023), <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.

sebagai tempat penelitian. Latar belakang dilaksanakan penelitian di SD IT Sultan Agung 05 Jepara adalah karena SD IT ini memiliki program khusus yaitu boarding school untuk siswa kelas 4-6.

## 2. Waktu Penelitian

Peneliti membutuhkan waktu selama 12 hari, terhitung dari tanggal 29 Juni 2024 hingga 10 Juli 2024. Adapun penelitian dilakukan dengan beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Melakukan observasi langsung di lapangan yaitu di sekolah dan tempat *boarding school*.
- b. Wawancara dengan kepala sekolah, pengasuh *boarding school* dan peserta didik SD IT Sultan Agung 05 Jepara.
- c. Mengumpulkan beberapa berkas dokumen penting yang bisa mendukung kevalidan penelitian ini.

## C. Sumber Data

Peneliti menggunakan data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Data primer adalah sumber data yang didapatkan dari subjek penelitian.<sup>57</sup> Peneliti mengantongi hasil wawancara dengan beberapa narasumber di SD IT Sultan Agung 05 Jepara yang menjadi data primer. Pada penelitian ini subjek yang dijadikan sebagai narasumber yaitu Kepala Sekolah, pengasuh *boarding school*, dan peserta didik.
2. Data sekunder, adalah data tambahan yang menjadi pendukung data primer atau data yang diambil dari sumber atau informan

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

secara tidak langsung atau melalui dokumen. Peneliti menggunakan data sekunder pada penelitian ini berupa struktur organisasi *boarding school* SD IT Sultan Agung 05 Jepara, profil dan visi misi sekolah, pengajar dan kependidikan di *boarding school*, data santri kelas 4-6 SD, dokumentasi, website dan lainnya.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian berguna supaya membatasi ruang lingkup studi pada penelitian kualitatif yaitu dengan memilih data yang sesuai dan tidak sesuai terhadap masalah yang akan dipecahkan.<sup>58</sup>

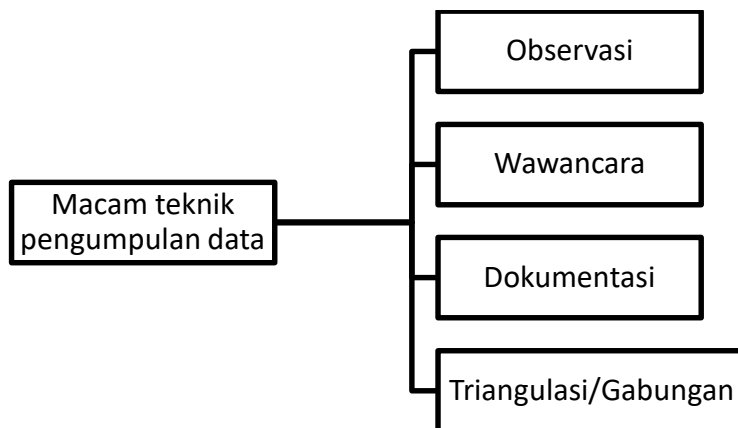
Penelitian ini berfokus pada manajemen program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program, yang menekankan pada program yang mengarah pada kepribadian siswa meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pengelolaan program *boarding school* dengan sistem *rolling* pada siswa kelas 4-6 SD. Agar penelitian ini bisa dilakukan berdasarkan tujuan serta manfaat yang peneliti rancang, sehingga peneliti menitikberatkan pada bagaimana manajemen program *boarding school* dengan sistem *rolling* pada sekolah SD IT Sultan Agung 05 Jepara Jawa Tengah.

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Fan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah usaha untuk mencari, mencatat dan menemukan suatu kejadian/peristiwa yang dapat mendukung data penelitian. Lazimnya ada 4 macam teknik pengumpulan data.<sup>59</sup>



**Gambar 3.1 : Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif**

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti :

### 1. Observasi

Usman dan Purnomo menjelaskan bahwa observasi ialah proses pengamatan yang dilaksanakan dengan menulis secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Sementara itu,

---

<sup>59</sup> M.Si Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, CV. Pustaka Ilmu, 1st ed., vol. 3 (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), 136, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

menurut Sukmadinata, observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan kegiatan yang sedang terjadi, yang bisa dilaksanakan secara partisipatif maupun non-partisipatif. Observasi partisipatif terjadi saat peneliti terhubung langsung dalam kegiatan yang diamati, sementara observasi non-partisipatif berarti peneliti tidak bergabung dalam kegiatan tersebut.<sup>60</sup> Observasi adalah suatu kegiatan melihat secara langsung mengenai fenomena yang terjadi.<sup>61</sup>

Peneliti memilih teknik observasi partisipatif dengan mengamati secara langsung dan terlibat kegiatan di *boarding school* SD IT Sultan Agung 05 Jepara, mengenai bagaimana manajemen program *boarding school* yang diterapkan oleh sekolah.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu sesi tanya jawab dengan detail pada dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Wawancara dilaksanakan dengan maksud guna mengetahui peristiwa atau peristiwa yang berlangsung secara detail melalui memberikan beberapa pertanyaan kepada naraasumber yang bersangkutan.

Adapun narasumber yang diwawancarai meliputi kepala sekolah, pengasuh *boarding school*, dan peserta didik di SD IT Sultan Agung 05 Jepara. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada beberapa pihak yang sudah disebut mengenai

---

<sup>60</sup> Hardani et al.

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

manajemen program *boarding school* dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program yang sudah diterapkan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan melalui rekaman atau pencatatan, serta data sekunder lainnya seperti surat, foto, hasil penelitian, dan kegiatan. Dokumen sendiri adalah tulisan mengenai kejadian yang telah terjadi.<sup>62</sup> Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.

Peneliti mendapatkan data pendukung yang memperkuat penelitian ini berupa dokumen di SD IT Sultan Agung 05 Jepara seperti foto struktur organisasi sekolah, data pengajar dan pelajar, brosur, peraturan sekolah dan *boarding school*, kegiatan pembelajaran dan lainnya.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data kualitatif berguna supaya menguji dan membuktikan data yang ada. Penelitian ini menguji kebenaran data dengan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

### 1. Triangulasi Sumber

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan melakukan beragam teknik pengumpulan data berbeda yang mendukung penelitian. Tujuan dilakukan triangulasi sumber agar data penelitian lebih akurat dan layak untuk dianalisis. Triangulasi

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 240

sumber dilakukan dengan misalnya, mewawancarai narasumber a, kemudian mengonfirmasi data dari narasumber sebelumnya dengan mewawancarai narasumber b, dan c.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara dengan menerapkan berbagai macam teknik pengumpulan data yang peneliti pilih untuk memperoleh data yang mendukung penelitian. Menguji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi teknik dilakukan melalui pengecekan data pada sumber yang sama, tetapi dengan penggunaan teknik lain. Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disatukan melalui triangulasi.<sup>63</sup>

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan cara yang peneliti gunakan supaya membuktikan konsistensi dan ketepatan dan kebenaran mengenai suatu data melalui pengumpulan data di lain waktu yang bersamaan. Misalnya, kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti pada pagi hari, kemudian dicoba kembali di lain waktu.<sup>64</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menjelaskan apabila analisis data kualitatif diproses dengan interaktif dan berkesinambungan yaitu meliputi

---

<sup>63</sup> Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Da Praktik)*, Edisi Pert (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

<sup>64</sup> Helaluddin and Wijaya.

reduksi data, penyajian data, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan.<sup>65</sup>

Pada penelitian kualitatif, peneliti menganalisis data dengan komponen sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih dan menyederhanakan data penting yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyajikan gambaran transparan dan memudahkan peneliti ketika mencari data tersebut jika dibutuhkan kemudian hari.

Peneliti memperoleh data dari SD IT Sultan Agung 05 Jepara tentang manajemen program *boarding school* pada sekolah dasar di SD IT Sultan Agung 05 Jepara.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses menyatukan beberapa informasi untuk mendapatkan hasil simpulan dan kemudian dapat ditindak lanjuti, berbentuk essay singkat terkait dengan manajemen program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara.

3. Penarikan Kesimpulan

Terakhir pada analisis data yakni menarik kesimpulan, temuan yang diperoleh bisa berupa gambaran atau objek yang sebelumnya tidak terlihat namun menjadi jelas setelah penelitian,

---

<sup>65</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

serta bisa mencakup hubungan sebab-akibat, interaksi, anggapan, atau teori. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan seluruh proses yang dilakukan selama penelitian untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian yang telah dibuat sebelumnya.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Sultan Agung 05 Jepara**

##### **1. Letak Geografis Sekolah Dasar Islam Terpadu Sultan Agung 05 Jepara**

SD IT Sultan Agung 05 Jepara terletak di Jalan Gotri-Welahan, Rw.1, Kalinyamatan Jepara Jawa Tengah, tepatnya di Desa Kriyan, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis jarak tempuh sekolah dengan kantor desa 700 m dari kecamatan, dengan ibu kota berjarak 19 km.

Sedangkan batas-batas yang ada di sekitar SD IT Sultan Agung 05 Jepara adalah:

- 1) Sebelah Timur adalah Toko Buku Zamzam.
- 2) Sebelah Utara berbatasan dengan hunian warga.
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan hunian warga.
- 4) Sebelah Selatan adalah SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan.

Sedangkan lokasi *boarding school* SD IT Sultan Agung 05 Jepara berjarak 550 m dari sekolah. Sedangkan batas-batas yang ada di sekitar *boarding school* SD IT Sultan Agung 05 Jepara adalah:

- 1) Sebelah Timur adalah hunian warga.
- 2) Sebelah Utara adalah TKIT &KBIT H. Djoepri Kriyan.

- 3) Sebelah Barat adalah hunian warga
- 4) Sebelah selatan adalah hunian warga

## **2. Sejarah Sekolah Dasar Islam Terpadu Sultan Agung 05 Jepara**

Pada permulaannya, SDIT Sultan Agung merupakan Madrasah Putra Islam (MPI). MPI dibangun oleh dua pengagas, Mahfudz sidik dan Chusnin, yang mana melakukan aktivitas pembelajaran pada area luar masjid Al Makmur Kriyan dengan model madrasah diniyah. Beberapa tahun kemudian, banyak warga tertarik dengan pentingnya pendidikan sehingga mengalami peningkatan jumlah pelajar. Akhirnya kegiatan pembelajaran dialokasikan pada bangunan bekas pabrik Cap Gotri dengan menambah fasilitas untuk menunjang pendidikan.

Selain hadirnya MPI, Bapak H.M Sulkhan beserta sesepuh membangun madrasah bagi perempuan dengan nama Nahdatul Banat. Setelahnya, SK menteri agama ada seputar madrasah yang melakukan kewajiban belajar, beserta mekanisme pemberian pertolongan dan dokumen penting. Pengelola membuat beberapa prosedur yakni menjadikan MPI dan Nahdatul Banat selaku madrasah terusan menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB), di mana pelajarnya berupa putra dan putri.

Bangunan MWB dibangun di atas tanah orang dengan status pinjam pakai, yang selanjutnya Alm. H. Djoepri memberikan tanah supaya bisa dibangun madrasah. Melalui

hal tersebut, muncul pandangan supaya bisa meneruskan pengelolaan dan peningkatan kualitas madrasah.

Di tahun 1965, H.M Sulkhan mengadakan rapat bersama pengurus madrasah di rumahnya. Pada rapat tersebut, beliau meminta penggabungan madrasah dengan yayasan badan waqaf di Semarang sehingga terdapat tiga madrasah yang dinaungi oleh Yayasan Badan Wakaf di Kriyan, Kalinyamatan.

Di September 1965, terdapat penggabungan antara Madrasah Nadhatul Banat dan MPI menjadi sebuah sekolahan yang diketuai oleh Ny. Siti Chawa. Kemudian di tahun 1975, MWB berganti menjadi SDI Sultan Agung 05 yang telah diakui oleh departemen pendidikan dan kebudayaan.

SD Islam Sultan Agung 05 memperoleh kemajuan serta prestasi yang didapatkan pada setiap tahunnya sehingga per 2003 berubah nama menjadi SD Islam terpadu Sultan Agung 05 Kriyan Jepara.<sup>66</sup>

### **3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu Sultan Agung 05 Jepara**

#### **a. Visi, Misi, dan Tujuan SD IT Sultan Agung 05 Jepara**

**Visi Sekolah** yaitu terwujudnya Generasi Khairu Ummah, Beriman dan Bertaqwa yang unggul dalam prestasi, terdepan dalam teknologi dan inovasi.

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 29 Juni 2024

**Misi Sekolah** yaitu:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk membentuk kader umat yang tanggap menjadi generasi penerus umat.
- 2) Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 3) Meningkatkan standar guru yang mendalami agama.
- 4) Mengembangkan bahan ajar sesuai dengan nilai-nilai islami.
- 5) Unggul dalam akhlak, budi pekerti dan mampu menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Mewujudkan budaya sekolah islami.
- 7) Mengoptimalkan gapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 8) Mencetak generasi islami yang unggul dalam prestasi tahfidz.
- 9) Membangun spirit mentalitas keunggulan peserta didik dan memiliki kemampuan berkompetensi secara global agar unggul dalam berbagai kompetisi.
- 10) Mewujudkan sekolah unggulan.
- 11) Mencetak sumber daya manusia yang berdaya guna melalui IPTEK.
- 12) Mengembangkan pembelajaran inovatif berbasis TIK.

**Tujuan sekolah** yaitu:

- 1) Terbentuknya serangkaian model pendidikan yang menghadirkan kader yang siap berkembang menjadi penerus yang teladan.
- 2) Terbentuknya serangkaian perubahan yang lebih baik mengenai layanan pendidikan yang bervalue islam dengan konsisten.
- 3) Terbentuknya serangkaian mutu dan cara pendidikan dengan konsisten.
- 4) Terbentuknya upaya yang konsisten mengenai kualitas guru sebagai pendidikan profesional yang dapat menjadi panutan bagi pelajar.
- 5) Terbentuknya lingkungan pendidikan yang islami.
- 6) Terbentuknya para lulusan yang berperilaku baik, sehat, dan cermat, menghafal Al-Quran Juz Amma dengan baik pada kelas VI, juga memahami ilmu pengetahuan mengenai IPTEK.

Ketiga hal tersebut termasuk elemen yang mana SD IT Sultan Agung 05 berkeinginan mempunyai lulusan yang berakhlak baik.

#### **4. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Sultan Agung 05 Jepara**

Berikut struktur SDIT Sultan Agung 05 Jepara memiliki struktur keorganisasiannya, meliputi:

**Tabel. 4.1 Struktur Organisasi Sekolah**

Nama	Jabatan
------	---------

Dinas UPT Dikpora	Pelindung
Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung	Penanggung Jawab
Nurwidiyanti, S.Pd	Kepala Sekolah
Muslikhatun Nikmah, S.Pd	Waka Sarpras
Endah Inayati, S.Pd	Waka Kesiswaan
Yuni Rachmawati, ST.M.PD	Waka Sekolah
Yuni Rachmawati, S.Pd	Waka Kurikulum
Ida Wakhida Rif'ati, S.Ag	Waka Humas

Adapun struktur kepengurusan pondok pesantren Al-Qur'an HM. Sulchan yaitu:

**Tabel 4.2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren**

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
Nurwidiyanti, S.Pd	Penanggung Jawab
Abdul Halim, S.Pd	Pengawas
Ali Mustajab	Mudir Pondok
Norhayati	Bendahara

Yuni Rachmawati, ST.M.Od	Koor. Kurikulum
Endah Inayati, S.Pd	Koor Kesiswaan
- Khoirun Jihad - Risyah - Lailatul Fitriyah - Tamam	Guru Tahfidz
- Yuni Rachmawati, ST. M.Pd - Endah Inayati, S.Pd - Muslikhatun Nikmah, S.Pd - Ida Wahida Rif'ati, S.Pd - Riza Widiati, S.Pd - Lailatul Fitriyah - Eva Ratnawati, S.Pd - Endah Tri Setyowati, S.Pd - Rahmat Hidayat, S.Pd - Jihan Farah Salsabila, S.Pd - Laila Fitria - Nur Syifaul Ahya - Ilma Desty Adindea	Guru Belajar
- Surotun - Hamimi	Bagian Kebersihan

Mak Is	Juru Masak

## 5. Peraturan Umum dan Tata Tertib

*Boarding school* SD IT Sultan Agung 05 menerapkan peraturan yang perlu dilaksanakan bagi pelajar. Berikut adalah peraturan dan tata tertib:

- 1) Santri diantar ke pesantren setiap hari ahad sore (18.00) dan dijemput hari sabtu setelah pulang sekolah.
- 2) Bagi yang madrasah diperbolehkan untuk tetap masuk, dijemput setelah pulang sekolah dan diantarkan kembali ke pesantren setelah pulang madrasah.
- 3) Santri hanya diperbolehkan dijenguk pada hari sabtu sore (16.30-17.30) setiap pekannya.
- 4) Uang saku dititipkan ke pesantren.
- 5) Santri berangkat dan pulang sekolah dengan jalan kaki secara serentak.
- 6) Santri tidak diperkenankan keluar pesantren tanpa izin.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Perencanaan Program *Boarding School* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara

Pada teknis penelitian ini manajemen program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara terdapat beberapa tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap pertama yang dilakukan adalah tahap perencanaan. Perencanaan merupakan proses awal dari berbagai aktivitas yang sudah ditentukan yang mempengaruhi tercapainya suatu organisasi. Perencanaan merupakan gambaran awal akan dilakukannya suatu aktivitas untuk memberikan pandangan.

Konteks manajemen *boarding school*, perencanaan dilakukan agar program dapat dijalankan dengan lancar. Pelaksanaan yang matang dan terstruktur sangatlah penting dijadikan landasan untuk mengatasi berbagai masalah yang mungkin terjadi selama pelaksanaan program.

*Boarding school* yaitu suatu sistem sekolah yang mana pelajar dan pengajar peserta didik dan guru pengasuh bermukim pada kawasan lingkungan sekolah yang disebut asrama dengan durasi tertentu yang di dalamnya berupa pelajaran umum serta pelajaran agama yang lengkap.

Perencanaan *boarding school* merupakan suatu perencanaan yang harus dilakukan dengan mengonsep kegiatan yang nantinya berlangsung secara transparan. Perencanaan program *boarding school* mencakup berbagai aspek yang harus dipertimbangkan supaya program bisa terlaksanakan dengan teratur dan berlandaskan tujuan pendidikan dan kebutuhan siswa usia SD.

Program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara diterapkan dengan tujuan untuk memberikan pendidikan yang lebih intensif dan holistik bagi siswa-siswi.

Secara umum, *boarding school* memberikan kesempatan bagi para siswa untuk tidak hanya mendapatkan materi akademis yang berkualitas, tetapi juga untuk belajar tentang kemandirian, kedisiplinan, dan nilai-nilai kehidupan yang berlandaskan pada agama Islam dan karakter yang baik.

Dalam kaitannya, perencanaan program *boarding school* seperti yang diterangkan oleh Ibu Nurwidiyanti, S.Pd, selaku kepala sekolah sebagai berikut:

Program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara diluncurkan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman pendidikan yang lebih mendalam dan menyeluruh bagi siswa-siswi. Kami ingin memastikan bahwa mereka tidak hanya memperoleh pendidikan akademis yang berkualitas, tetapi juga pembentukan karakter yang baik, kedisiplinan, dan kemandirian. Selain itu, dengan adanya program ini, kami dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih fokus dan kondusif, di mana para siswa bisa lebih mendalami pelajaran tanpa adanya distraksi. Kami juga mengutamakan pendidikan agama, dan program *boarding* ini memungkinkan kami untuk memberikan pembinaan spiritual yang lebih mendalam. Program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 ini merupakan sesuatu yang sering dibanggakan dari sekolah yang direncanakan supaya memberikan pendidikan yang lebih terintegrasi, khususnya dalam pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa. Jadi, sekolah ingin menciptakan lingkungan belajar yang bukan hanya mendukung perkembangan akademik siswa saja tetapi moral dan akhlak siswa. Saya selaku kepala sekolah berusaha dengan maksimal dengan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan program unggulan ini agar sesuai dengan kebutuhan siswa dan harapan orang tua, yaitu fasilitas *boarding* yang memadai berupa masjid untuk

kegiatan beribadah, ruang belajar/aula untuk belajar, kamar, dan lain sebagainya<sup>67</sup>

Hal ini selaras dengan yang dijelaskan Bapak Ali selaku pengasuh *boarding*, yakni:

Saya selaku pengasuh *boarding* harus mengupayakan keberhasilan program *boarding school* dari sekolah yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang menurut saya program unggulan ini tidak ditemukan di sekolah dasar lain dengan mendampingi siswa secara akademik dan emosional secara maksimal di pondok. Program *boarding* terdapat beberapa kegiatan di dalamnya yaitu kegiatan solat berjamaah, pembelajaran amsilati, program tahfidz qur'an dan kegiatan belajar malam. Ya meskipun, sekarang pembelajaran amsilati sudah tidak diajarkan lagi, karena waktu siswa di *boarding* terfokus pada tahfidz qur'an.<sup>68</sup>

Hal ini diperkuat oleh Ibu Nurwidiyanti, S.Pd, sebagai kepala sekolah, sebagai yang tertera:

Perencanaan program kegiatan di *boarding* melibatkan pengasuh *boarding* untuk memimpin dan memastikan disiplin waktu dan ketertiban siswa dalam melaksanakan kegiatan di *boarding school*. Untuk itu, pengasuh perlu membuat jadwal harian yang terstruktur dan terkoordinasi dengan baik, agar kegiatan berjalan dengan lancar, dan siswa dapat memanfaatkan waktu mereka dengan efektif<sup>69</sup>

Hal ini diperkuat oleh Bapak Ali selaku pengasuh *boarding* SD IT Sultan Agung 05 Jepara, sebagai berikut:

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 29 Juni 2024

<sup>68</sup> Wawancara dengan pengasuh pondok pada tanggal 2 Juni 2024

<sup>69</sup> Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 29 Juni 2024

Saya sebagai pengasuh pondok membuat penyusunan jadwal harian anak selama di *boarding* untuk memastikan setiap aktivitas siswa terorganisir dengan baik. Dengan adanya penyusunan jadwal, siswa dapat fokus pada tujuan sekolah yang ingin dicapai.<sup>70</sup>

**Tabel 4.3 Jadwal Harian *Boarding School***

No	Waktu	Kegiatan	Catatan
1	03.30	Bangun pagi	Dibawah pengawasan pengasuh
2	04.00	Sholat subuh	Solat berjamaah di masjid
3	04.30	Murajaah hafalan lama	Dibawah pengawasan ustadz/ustadzah tahfidz
4	05.30	Bersih – bersih	Mandi
5	06.00	Sarapan pagi	Siswa mengantri satu persatu untuk mengambil sarapan di dapur
6	06.30	Berangkat sekolah	Siswa berangkat ke sekolah jalan kaki bersama
7	13.45	Pulang sekolah	Siswa kembali ke <i>boarding school</i> jalan kaki bersama

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan pengasuh boarding pada tanggal 2 Juli 2024

8	14.00	Istirahat (tidur siang)	Dibawah pengawasan pengasuh
9	15.00	Sholat asar	Solat berjamaah di masjid
10	15.30	Ngaji (Ziyadah)	Siswa membuat hafalan baru untuk disetorkan nanti malam ke ustad/ustadzah tahfidz
11	17.00	Bersih- bersih	Mandi
12	17.30	Sholat Maghrib	Solat berjamaah di masjid
13	18.00	Setoran Hafalan	Setoran hafalan kepada ustadz/ustadzah
14	19.15	Sholat isyak	Solat berjamaah di masjid
15	19.30	Makan malam	Siswa mengantri satu satu untuk mengambil makan malam di dapur
16	20.00	Kegiatan belajar Malam	Wali kelas/Guru pendamping datang ke <i>boarding school</i> )

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti bahwa pelaksanaan *boarding school* SD IT Sultan Agung 05 Jepara terencana dengan baik. Pihak sekolah telah

mempersiapkan dengan matang mulai dari waktu, tempat, tenaga pendidik yang kompeten sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah hingga jadwal yang terstruktur yang merupakan salah satu program unggulan dan pengembangan siswa. Tetapi, pembelajaran amsilati saat ini sudah dihentikan karena sekolah lebih memprioritaskan pada program tahfidz qur'an.<sup>71</sup>

#### **Dokumentasi 4.1 Kegiatan Tahfidz Qur'an**



Mengacu pada kesimpulan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi bisa ditarik simpulan bahwa perencanaan program *boarding school* SD IT Sultan Agung 05 Jepara ini telah dirancang dengan matang dan terstruktur untuk mendukung tujuan pendidikan. Perencanaan program meliputi

---

<sup>71</sup> Observasi pada tanggal 2 Juli 2024

penyusunan jadwal harian boarding school dirancang untuk terintegrasi dengan baik, sehingga siswa dapat belajar secara optimal tanpa merasa terbebani. Dalam perencanaan ini, pihak sekolah juga melibatkan pembimbing/pengasuh pondok yang kompeten dan telaten, serta menyediakan fasilitas yang mendukung tercapainya program *boarding school* ini.

## **2. Tahap Pelaksanaan Program *Boarding School* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara**

Pelaksanaan merupakan proses menjalankan suatu skema yang digagas sebelumnya guna untuk mencapai maksud yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan merupakan tahap krusial dalam sebuah proses, karena melalui pelaksanaan kita dapat mengetahui apakah usaha dalam mencapai tujuan sudah efektif atau tidak efektif, sesuai rencana atau tidak.

Pelaksanaan program *boarding school* merupakan implementasi pendidikan berbasis asrama yang menggabungkan pembelajaran formal di kelas dengan aktivitas non-formal di pondok/asrama dalam lingkungan yang terkontrol.

SD IT Sultan Agung 05 Jepara menjadi pelopor program *boarding school* pertama untuk jenjang SD di Jepara. Program ini dirancang untuk membangun kedisiplinan, kemandirian, dan memperkuat nilai-nilai keislaman dan tahfidz Alqur'an sejak dini. Melalui fasilitas yang kompeten dan kawasan yang mendukung, sekolah ini menjadi rujukan bagi masyarakat yang ingin memberikan pendidikan berbasis boarding school

untuk anak-anak mereka. Seperti halnya yang dipaparkan oleh Ibu Nurwidiyanti, S.Pd sebagai kepala sekolah sebagaimana di bawah ini:

Program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 ini memang menjadi yang pertama di Jepara untuk jenjang sekolah dasar. Kami sangat bersyukur karena program ini mendapat sambutan yang luar biasa dari para orang tua dan masyarakat. Dukungan dari orang tua dan masyarakat menjadi motivasi besar bagi kami untuk terus mengembangkan program ini agar semakin berkualitas.<sup>72</sup>

Pelaksanaan program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara dilaksanakan secara bergilir oleh siswa kelas 4 hingga kelas 6, hal ini seperti yang diterangkan oleh Ibu Nurwidiyanti, S.Pd. sebagai kepala sekolah, seperti ini:

Program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara kami laksanakan secara bergilir oleh kelas 4,5 dan 6. Misalnya, minggu ini giliran kelas 5A, minggu berikutnya kelas 5B, dan seterusnya. Pola ini dipilih agar setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk merasakan manfaat program *boarding school*.<sup>73</sup>

Seperti halnya yang dijelaskan oleh Bapak Ali, selaku pengasuh *boarding*, yaitu:

Sistem bergilir ini menurut saya sangat efektif untuk diterapkan di jenjang SD, dengan pola seperti ini, siswa tidak merasa terbebani, karena memiliki waktu *boarding* yang terjadwal dengan baik. Setiap kelompok siswa SD IT Sultan Agung 05 yang datang ke *boarding* di setiap minggu nya akan kami pandu menjalani aktivitas harian

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 29 Juni 2024

<sup>73</sup> Wawancara kepala sekolah pada tanggal 29 Juni 2024

seperti sholat berjamaah, kegiatan tahfidz qur'an, kegiatan belajar malam hingga pembiasaan hidup mandiri.<sup>74</sup>

Hal tersebut didukung oleh Ghina, siswa kelas IV yang sedang mondok di *boarding*, yaitu:

Menurut saya, sistem *rolling* di program *boarding school* ini seru karena kami bergantian setiap minggu. Misalnya minggu ini giliran kelas saya, lalu minggu depan giliran teman-teman dari kelas lain. Saya jadi belajar banyak hal, seperti mulai bisa mengurus keperluan sendiri seperti mencuci baju, ikut sholat berjamaah, menghafal alqur'an ada belajar malam tambahan bersama teman-teman juga. Rasanya banyak pelajaran yang saya dapat, dan saya jadi tidak sabar menunggu giliran berikutnya.<sup>75</sup>

Pelaksanaan program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara dapat diimplementasikan sesuai dengan rencana karena dari pihak sekolah sangat serius dalam mengupayakan keberhasilan program ini. Seperti halnya yang dijelaskan Ibu Nurwidiyanti, S.Pd, selaku kepala sekolah, yaitu:

Alhamdulillah, pelaksanaan program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 berjalan dengan lancar. Hal ini saya katakan karena beberapa aspek mulai dari kegiatan sholat berjamaah, kegiatan program tahfidz qur'an dan kegiatan belajar malam dapat terlaksana sesuai target. Ya meskipun, salah satu program yang sebelumnya kami rencanakan, yaitu pembelajaran metode amsilati, saat ini tidak lagi dilaksanakan. Hal ini karena target utama sekolah adalah lebih fokus pada kegiatan tahfidz alqur'an.

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan pengasuh pondok pada tanggal 2 Juli 2024

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ghina, selaku siswa kelas IV pada tanggal 28 November 2024

Kami ingin memastikan siswa bisa mencapai target hafalan yang telah ditetapkan oleh sekolah, dan jika waktu pondok ditambah dengan pembelajaran Amsilati, justru akan membuat pembagian waktu yang kurang optimal dan tidak efektif. Oleh karena itu, kami memilih untuk memprioritaskan program tahfidz agar hasilnya nanti lebih maksimal. Selain itu, kami juga melihat antusiasme siswa yang tinggi dan dukungan penuh dari orang tua, yang menjadi salah satu faktor utama keberhasilan program ini.<sup>76</sup>

Hal ini, diperkuat oleh Bapak Ali, selaku pengasuh *boarding*, sebagai berikut:

Kami sangat bersyukur program ini berjalan dengan baik. Kunci kelancaran program ini terletak pada kerjasama antara pihak sekolah, pengasuh, siswa, dan orang tua. Lingkungan pondok yang kondusif dan jadwal kegiatan yang terstruktur membantu siswa untuk menyesuaikan diri dengan baik dan cepat. Selain itu, evaluasi rutin dan komunikasi yang baik dengan orang tua memastikan bahwa segala kebutuhan siswa terpenuhi dengan optimal.<sup>77</sup>

Seperti halnya dipaparkan Ibu Nurwidiyanti, selaku kepala sekolah, yaitu:

Pelaksanaan program sholat berjamaah di *boarding school* SD IT Sultan Agung 05 Jepara dilaksanakan mulai dari sholat ashar, maghrib, isya dan shubuh di masjid yang sudah kami sediakan di lingkungan *boarding*. Sedangkan untuk sholat berjamaah dzuhur, siswa menunaikannya di sekolah secara berjamaah. Para pengasuh turut serta dalam program ini sebagai imam sholat. Namun, untuk muaadzin kami percayakan kepada siswa yang dibagi secara bergilir.

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 29 Juni 2024

<sup>77</sup> Wawancara dengan pengasuh *boarding* pada tanggal 28 November 2024

Tujuannya adalah untuk melatih keberanian, kepercayaan diri, dan keterampilan siswa dalam mengumandangkan adzan, karena dengan memberikan tanggung jawab ini kepada siswa, kami ingin membiasakan siswa memiliki peran dalam kegiatan ibadah sehingga nanti mereka siap menjadi bagian dari masyarakat yang mampu berkontribusi dengan baik. Selain itu, mengumandangkan adzan juga melatih siswa untuk menghormati waktu shalat.<sup>78</sup>

Hal ini diperkuat oleh Bapak Ali, selaku pengasuh *boarding*, sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah di *boarding* dilakukan mulai dari shalat ashar-shubuh. Siswa di *boarding* dilatih mempersiapkan diri sebelum adzan di masjid. Siswa di *boarding* dilatih untuk khusyu' selama shalat sampai dzikir dan do'a setelah shalat.<sup>79</sup>

Hal ini diperkuat oleh Ghina, salah satu siswa kelas IV yang sedang mondok di *boarding*, yaitu:

Awalnya saya suka diingatkan sama Pak Ali (pengasuh *boarding*) disuruh bergegas melaksanakan shalat berjamaah. Tapi sekarang, rasanya seperti kebiasaan. Kalau adzan berkumandang, saya langsung ingat untuk ke masjid tanpa perlu disuruh lagi.<sup>80</sup>

Pelaksanaan program kegiatan tahfidz qur'an menjadi program utama yang sudah terealisasi sampai sekarang dan terus berjalan dengan baik. Seperti yang diterangkan oleh Ibu Nurwidianti, S.Pd, kepala sekolah, sebagai berikut:

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 29 Juni 2024

<sup>79</sup> Wawancara dengan pengasuh *boarding* pada tanggal 28 November 2024

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ghina, selaku siswa kelas IV pada tanggal 28 November 2024

Pelaksanaan kegiatan program tahfidz alqur'an Alhamdulillah berjalan dengan baik hingga saat ini, program ini merupakan salah satu program unggulan yang kami prioritaskan untuk membekali siswa dengan hafalan alqur'an sejak dini. Kegiatan tahfidz dilaksanakan setiap hari secara terstruktur, dimulai pada waktu pagi, sore dan malam hari. Setiap siswa memiliki target hafalan yang disesuaikan dengan jenjang kelasnya masing-masing, sehingga mereka tidak merasa terbebani. Selain menghafal ayat (ziyadah), murajaah kemudian disetorkan langsung kepada ustadz/ustadzah tahfidz juga menjadi bagian penting agar hafalan mereka kuat dan terjaga.<sup>81</sup>

Begitu juga yang telah dijelaskan oleh Bapak Ali, selaku pengasuh *boarding*, yaitu:

Pelaksanaan kegiatan tahfidz di *boarding* dilakukan secara terstruktur setiap hari. Biasanya dimulai setelah shubuh sekitar jam 04.30 yaitu murajaah hafalan lama yang sudah disetorkan sebelumnya yang diawasi oleh ustadz/ustadzah tahfidz. Kemudian membuat hafalan baru (ziyadah) setelah jamaah sholat ashar, kemudian disetorkan kepada ustadz/ustadzah nya setelah jamaah sholat maghrib.<sup>82</sup>

Pelaksanaan program kegiatan belajar malam merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada malam hari di *boarding*, dimana siswa diberikan waktu khusus untuk mengulang pelajaran sekolah. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Yanti, S.Pd. selaku kepala Sekolah, sebagai berikut:

Pelaksanaan program ini dilaksanakan di jam 20.00 – 21.00 dengan didampingi guru wali kelas/ guru pembimbing yang datang langsung di *boarding*. Kegiatan ini diadakan karena agar siswa dapat mengulang

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 29 Juni 2024

<sup>82</sup> Wawancara dengan pengasuh pondok pada tanggal 2 Juli 2024

pelajaran, menyelesaikan tugas, memahami materi pelajaran yang belum paham dengan didampingi dan diawasi langsung oleh guru wali kelas/guru pendamping.<sup>83</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Ali, selaku pengasuh *boarding*, yaitu:

Pelaksanaan kegiatan belajar malam dilaksanakan di ruang belajar/aula yang sudah disediakan *boarding* di jam 20.00-21.00, terkadang malah bisa lebih dari 1 jam karena melihat begitu antusiasnya siswa ketika belajar bersama teman-temannya yang didampingi oleh wali kelas/guru pendamping.<sup>84</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti bahwa pelaksanaan program *boarding school* dilaksanakan dengan sangat terstruktur dan terorganisir. Hal ini memberikan bukti nyata bahwa kegiatan yang dilakukan oleh siswa di *boarding school* tidak hanya berdasarkan konsep yang telah direncanakan, tetapi juga telah diterapkan secara konsisten dan efektif dalam kehidupan sehari-hari.<sup>85</sup>

#### **Dokumentasi 4.2 Kegiatan sholat berjamaah**

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 29 juni 2024

<sup>84</sup> Wawancara dengan pengasuh pondok pada tanggal 2 Juli 2025

<sup>85</sup> Observasi pada tanggal 28 November 2024



Berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi bisa diambil simpulan bahwa pelaksanaan program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara telah terealisasi dengan tepat dan sejalan dengan maksud yang dirancang. Program ini dilaksanakan melalui pendekatan yang terstruktur, meliputi berbagai kegiatan yang mendukung pembentukan karakter, peningkatan kedisiplinan, serta penguatan nilai-nilai religius siswa. Pelaksanaan program yang mencakup kegiatan sholat berjamaah, program tahfidz alqur'an dan kegiatan belajar malam. Kegiatan sholat berjamaah di boarding mengajarkan siswa untuk memiliki peran dalam kegiatan ibadah sehingga nanti mereka siap menjadi bagian dari masyarakat yang mampu berkontribusi. Kegiatan program tahfidz alqur'an meliputi ziyadah dan murajaah hafalan yang lama yang dilaksanakan setelah jamaah ashar, setelah jamaah maghrib dan setelah jamaah shubuh dengan didampingi ustadz/ustadzah tahfidz di boarding.

Kegiatan belajar malam dilaksanakan setiap malam sekitar jam 20.00 yang mana siswa di *boarding* didampingi oleh guru wali kelas yang datang ke *boarding*. Program *boarding school* tidak dapat berjalan hanya dari satu pihak, karena adanya kerjasama yang solid antara sekolah sebagai penyelenggara, siswa sebagai pelaksana, dan orang tua sebagai pendukung utama menciptakan lingkungan yang kondusif bagi keberhasilan program ini sampai bisa terlaksana sampai saat ini. Ketiga elemen ini saling melengkapi untuk memastikan tujuan pendidikan tercapai secara optimal.

### **3. Tahap Evaluasi Program *Boarding School* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara**

Evaluasi program merupakan suatu alat yang penting dalam manajemen untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menilai informasi mengenai pelaksanaan suatu program tersebut untuk mengetahui seberapa program tersebut berhasil mengapai maksud yang telah dirancang. Evaluasi program yaitu menilai suatu program apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai dan menilai program tersebut berpotensi untuk dilanjutkan dan memberikan manfaat dan dampak yang besar di masa yang akan mendatang atau tidak. Evaluasi program merupakan langkah yang penting dalam memastikan program tersebut efektif dan efisien. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Nurwidiyanti, S.Pd, sebagai kepala sekolah di bawah ini:

Dalam evaluasi program *boarding school* kami mengukur keberhasilan program *boarding school* berdasarkan beberapa indikator, seperti tingkat kepuasan siswa, disiplin waktu, perkembangan akademik, serta kesejahteraan emosional dan sosial mereka. Kami juga memantau apakah kegiatan keagamaan dan pembinaan karakter sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Setelah evaluasi dilakukan, hasilnya akan kami analisis untuk mengetahui aspek mana yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan. Misalnya, jika ada kendala terkait pengelolaan waktu atau kebutuhan fasilitas, kami akan mencari solusinya dan segera memperbaikinya di semester berikutnya."<sup>86</sup>

Penuturan sebelumnya sejalan dengan penjelasan oleh

Bapak Ali selaku pengasuh boarding, di bawah ini:

Evaluasi program *boarding school* ini melibatkan kami sebagai pengasuh, serta wali kelas dan Kepala Sekolah. Kami bekerja bersama-sama untuk mengevaluasi berbagai aspek, mulai dari tingkat kedisiplinan siswa, kegiatan akademik, kegiatan keagamaan, hingga kesejahteraan sosial dan emosional siswa. Kami juga mengukur bagaimana siswa dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan di *boarding school*, apakah mereka merasa nyaman dan terdukung dalam kegiatan sehari-hari mereka.<sup>87</sup>

Evaluasi program *boarding school* dilakukan pengasuh secara langsung selama kegiatan berlangsung. Seperti yang dijelaskan Bapak Ali selaku pengasuh *boarding*, adalah sebagai berikut:

Kami melakukan evaluasi langsung selama kegiatan program berlangsung. Artinya, kami tidak hanya melakukan evaluasi di akhir semester, tetapi juga

---

<sup>86</sup> Wawancara kepala sekolah pada tanggal 29 Juni 2024

<sup>87</sup> Wawancara pengasuh pada tanggal 2 Juli 2024

memantau dan menilai perkembangan siswa setiap hari, secara berkala, melalui observasi langsung terhadap kegiatan yang mereka lakukan. Kami melibatkan pengasuh lainnya, wali kelas, dan juga kepala sekolah dalam melakukan evaluasi ini.<sup>88</sup>

Evaluasi kegiatan belajar malam bagi siswa berdampak positif sejalan yang disampaikan oleh Bapak Ali sebagai pengasuh *boarding*, seperti di bawah ini:

Evaluasi kegiatan belajar malam menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan bermanfaat khususnya bagi siswa, karena terlihat dari siswa yang mengalami peningkatan dalam memahami pelajaran sekolah.<sup>89</sup>

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Ibu Nurwidiyanti, S.Pd, sebagai kepala sekolah di bawah ini;

Evaluasi kegiatan belajar malam ini, saya melakukan evaluasi setiap semester dengan wali kelas masing-masing. Menurut saya, setelah adanya evaluasi setiap semesternya kegiatan ini efektif jika program ini terus dilanjutkan, karena dengan adanya ini siswa tidak lagi kebingungan dalam mengerjakan tugas dari sekolah karena bisa diskusi dengan teman-teman di *boarding* yang tetap diawasi oleh guru pembimbing/wali kelas.<sup>90</sup>

Evaluasi kegiatan pembelajaran amsilati sudah diberhentikan sekarang yang selaras dengan penuturan Ibu Nurwidiyanti, sebagai kepala sekolah, seperti di bawah:

Ya memang benar, program kegiatan pembelajaran amsilati sudah diberhentikan dari sekolah, karena setelah

---

<sup>88</sup> Wawancara pengasuh pada tanggal 2 Juli 2024

<sup>89</sup> Wawancara dengan pengasuh pondok pada tanggal 2 Juli 2024

<sup>90</sup> Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 29 Juni 2024

kami evaluasi kegiatan pembelajaran amsilati ini menunjukkan bahwa tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan siswa di SD IT Sultan Agung 05 Jepara, dan kami memutuskan menghentikan program ini dan beralih fokus pada program tahfidz qur'an.<sup>91</sup>

Hasil dari wawancara didukung oleh observasi yaitu evaluasi program *boarding school* dilakukan di akhir semester yang meliputi kegiatan sholat berjamaah, program kegiatan tahfidz qur'an dan kegiatan belajar malam menciptakan suasana *boarding* yang religius dan disiplin. Program sholat berjamaah membangun kebiasaan ibadah yang terstruktur dan tepat waktu sehingga kedisiplinan dan kepercayaan diri siswa mengalami peningkatan melalui program kegiatan sholat berjamaah tepat waktu. Program kegiatan tahfidz qur'an mendukung dan membantu siswa dalam mencapai target hafalan dan melatih siswa kesabaran dalam menghafal alqur'an. Kegiatan belajar malam memberikan waktu tambahan bagi siswa dalam memahami materi yang belum dikuasai secara maksimal. Kegiatan-kegiatan ini yang merupakan bagian dari progam *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 merupakan elemen yang saling melengkapi dalam membentuk siswa yang bisa unggulan dalam segi akademik dan non akademik , serta nilai-nilai keislaman dan membentuk karakter yang positif.<sup>92</sup>

---

<sup>91</sup> Wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 29 Juni 2024

<sup>92</sup> Observasi pada tanggal 29 Juni 2024

### C. Analisis Data

Selepas menjelaskan deskripsi data mengenai manajemen *boarding school* SD IT Sultan Agung 05 Jepara, peneliti mengembangkan dalam bentuk analisis data.

Berdasarkan data yang didapatkan peneliti bahwa program *boarding school* ini menjadi program bagi siswa kelas 4-6 SD IT Sultan Agung 05 Jepara. Peneliti akhirnya dapat mengimpresasikan seperti ini:

#### 1. Perencanaan Program *Boarding School* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara

Manajemen merupakan strategi yang melibatkan kegiatan merencanakan, mengorganisasi, memimpin, serta proses yang melibatkan aktivitas perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian terhadap sumber daya organisasi guna mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Secara garis besar, manajemen meliputi tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan merupakan proses menetapkan tujuan organisasi dan merumuskannya secara rinci dengan berbagai strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan utama organisasi secara menyeluruh.<sup>93</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Andri Septilinda Susiyani dan Subiyantoro dengan judul Manajemen *boarding school* dan relevansinya dengan Tujuan

---

<sup>93</sup> Azwar Widjaja, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009).

Pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta menunjukkan bahwa manajemen yang diterapkan di MBS Yogyakarta berfokus pada pengelolaan yang sistematis dan terintegrasi untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islami.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen *boarding school* di MBS Yogyakarta memiliki relevansi yang signifikan dengan tujuan pendidikan Islam secara konseptual maupun nilai-nilai pendidikan Islam.<sup>94</sup> Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi temuan ini sejalan dengan pandangan peneliti bahwa perencanaan adalah elemen krusial dalam manajemen, tanpa adanya perencanaan yang matang, berbagai hal berisiko berjalan menjadi kurang efektif.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa kegiatan perencanaan program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara adalah menentukan tujuan *boarding school*, penanggungjawab kegiatan, merumuskan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di *boarding school*.

Sebagai bagian dari perencanaan, sekolah menentukan pembagian tugas siswa untuk bergiliran menjadi muadzin, sehingga melatih keberanian dan keterampilan mereka dalam memimpin panggilan shalat. Berikut adalah daftar giliran

---

<sup>94</sup> Susiyani, "Manajemen Boarding School Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta."

muadzin di *boarding school* SD IT Sultan Agung 05 Jepara, sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Jadwal Muadzin Boarding School**

ASHAR	MAGHRIB	ISYA	SHUBUH
Thariq (4A)	Alzam (4A)	Akbar (4A)	Zahran (4B)
Rafi (4C)	Binsyar (4C)	Daffa (4C)	Abbas (4C)
Naufal (4C)	Arka (4D)	Yafi (5A)	Radit (5A)
Azka (5B)	Firas (6A)	Atta (6A)	Haidar (6A)
Daffa (6A)	Abri (6A)	Bambang (6B)	Rafif (6B)
Rizky A. (6B)	Braga (6B)	Daviq (6B)	Farhan (6C)
Julian (6C)	Arsya (6C)	Yusuf (6D)	Farras (6D)
ASHAR	MAGHRIB	ISYA	SHUBUH
Thariq (4A)	Alzam (4A)	Akbar (4A)	Zahran (4B)
Rafi (4C)	Binsyar (4C)	Daffa (4C)	Abbas (4C)
Naufal (4C)	Arka (4D)	Yafi (5A)	Radit (5A)
Azka (5B)	Firas (6A)	Atta (6A)	Haidar (6A)
Daffa (6A)	Abri (6A)	Bambang (6B)	Rafif (6B)
Rizky A. (6B)	Braga (6B)	Daviq (6B)	Farhan (6C)
Julian (6C)	Arsya (6C)	Yusuf (6D)	Farras (6D)

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajarkan kedisiplinan waktu, meningkatkan spiritualitas sehingga memperkuat kedekatan dengan Allah dan membangun

kebiasaan yang baik karena sholat berjamaah dilakukan secara rutin di *boarding*.

Pengasuh merumuskan jadwal kegiatan tahfidz untuk siswa dan ustadz/ustadzah tahfidz secara terstruktur. Tujuan dari penetapan ini adalah untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki waktu yang cukup untuk menghafal Al-Qur'an tanpa mengganggu kegiatan akademik lainnya. Selain itu, para ustadz yang berkompeten dan berpengalaman dalam tahfidz Qur'an akan memberikan bimbingan dan pengajaran yang intensif. Pengasuh juga menetapkan target hafalan bagi setiap siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan terukur. Berikut ini adalah jadwal kegiatan tahfidz:

**Tabel 4.4 Kegiatan Tahfidz Qur'an *Boarding School***

<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>
Ba'da shubuh	Murajaah hafalan yang lama
Ba'da ashar	Ziyadah (membuat hafalan baru)
Ba'da maghrib	Setoran kepada ustadz/ustadzah tahfid

Berikut adalah daftar ustadz/ustadzah yang mengajar tahfidz di *boarding school* SD IT Sultan Agung 05 Jepara:

**Tabel 4.5 Daftar ustadz/ustadzah tahfidz *boarding***

<b>Ustadz/Ustadzah Tahfidz</b>

- Ustadz Khoirun Jihad
- Ustadzah Risya
- Ustadzah Lailatul Fitriyah
- Ustadz Tamam

Berikut adalah target hafalan tahfidz qur'an di *boarding school* SD IT Sultan Agung 05 Jepara:

**Tabel 4.6 Target Hafalan Siswa *boarding school***

<b>Kelas</b>	<b>Target</b>
Kelas 1	Jilid 1,2,3 (belum ada hafalan)
Kelas 2	Jilid 4,5,6 (belum ada hafalan)
Kelas 3	Baca Alqur'an
Kelas 4	Juz 30
Kelas 5	Juz 1 dan 2
Kelas 6	Juz 3 dan 4

Tujuan kegiatan tahfidz qur'an di *boarding* ini adalah guna menolong siswa ketika menghafalkan alqur'an dengan baik dan benar dan mempermudah siswa dalam menghadapi tes ujian tahfidz yang diadakan di sekolah di setiap semesternya. Dengan waktu tambahan hafalan dan murajaah yang rutin di *boarding*, siswa akan lebih sigap saat ujian tahfidz.

Pengasuh menentukan guru pendamping yang mengawasi dan membimbing kegiatan belajar malam siswa di *boarding school* dengan pertimbangan yang matang. Penunjukan guru ini bertujuan agar setiap siswa mendapat pembimbing yang sesuai dengan kebutuhan akademik maupun kepribadiannya.

Guru yang ditunjuk untuk mengawasi kegiatan siswa di *boarding school* memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya fokus pada kegiatan akademik, tetapi juga dapat menjaga disiplin, mengatur waktu, dan mengembangkan kemampuan pribadi mereka. Pengasuh akan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti pengalaman, kompetensi dalam bidang tertentu (misalnya, pengajaran tahfidz, pendidikan agama, atau mata pelajaran umum), serta kemampuan guru dalam membimbing dan mendampingi siswa dalam kehidupan sehari-hari di asrama.

Selain itu, pengasuh juga memastikan bahwa guru-guru yang ditunjuk memiliki visi yang sejalan dengan tujuan pendidikan di SD IT Sultan Agung 05 Jepara, yaitu mencetak generasi yang berakhlak mulia, cerdas, mandiri, dan berdaya saing global. Dalam konteks ini, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing moral dan karakter siswa di lingkungan *boarding school*.

**Tabel 4.7 Daftar Guru Pengajar Belajar Malam**

<b>DAFTAR GURU BELAJAR MALAM</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>- Yuni Rachmawati, ST. M.Pd</li><li>- Endah Inayati, S.Pd</li><li>- Muslikhatun Nikmah, S.Pd</li><li>- Ida Wahida Rif'ati, S.Pd</li><li>- Riza Widiati, S.Pd</li><li>- Lailatul Fitriyah</li><li>- Eva Ratnawati, S.Pd</li><li>- Endah Tri Setyowati, S.Pd</li><li>- Rahmat Hidayat, S.Pd</li><li>- Jihan Farah Salsabila, S.Pd</li><li>- Laila Fitria</li><li>- Nur Syifaul Ahya</li><li>- Ilma Desty Adindea</li></ul>

## **2. Pelaksanaan Program *Boarding School* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara**

Pelaksanaan manajemen program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara merujuk pada serangkaian langkah yang dilakukan untuk menilai sejauh mana rencana yang telah disusun efektif. <sup>95</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Mursyid Fikri dan Ferdian yang berjudul Peranan Manajemen *Boarding School* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam yang menunjukkan bahwa manajemen yang efektif di *boarding school* memiliki peran yang signifikan

---

<sup>95</sup> George R. Terry and L.W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, ed. Bunga Sari Fatmawati (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).

dalam meningkatkan prestasi belajar, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).. Program ini dipandang sebagai solusi yang efektif untuk mengatasi turunnya prestasi anak yang menyebabkan keresahan bagi orang tua.<sup>96</sup>

Dalam pelaksanaan program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara sudah dapat berjalan dengan lancar dan maksimal, pengasuh *boarding* telah melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik yaitu telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan bervariasi, sehingga membuat siswa-siswa aktif dan bersemangat dalam kegiatan. Sekalipun terkadang masih ada beberapa siswa yang rindu dengan keluarga ataupun merasa capek dengan padatnya aktivitas dalam setiap hari.

Tujuan dari kegiatan-kegiatan di *boarding school* adalah untuk memberikan layanan kepada sekolah dalam mengelola aktivitas harian siswa, sehingga mereka dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam kehidupan mereka saat ini. Diharapkan hal ini menjadi kebiasaan yang dapat membantu siswa meraih masa depan yang cemerlang. Tujuan ini juga sejalan dengan harapan orang tua yang ingin agar anak-anak mereka terjaga pergaulannya, terbebas dari gangguan gadget dan internet,

---

<sup>96</sup> Ferdinan, "Peranan Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam."

serta memperoleh dasar agama yang kuat dan pendidikan yang terjamin setiap harinya.

Menurut analisa peneliti, harapan para wali murid terhadap program *boarding school* untuk anak-anak mereka telah terpenuhi dengan sangat memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan sehari-hari di *boarding school* berhasil memberikan layanan terbaik dan memperoleh penilaian positif dari masyarakat, yang pada gilirannya turut mengharumkan citra sekolah. Beberapa kegiatan yang ada di *boarding school* yang berkontribusi pada keberhasilan ini antara lain adalah sholat berjamaah, tahfidz Qur'an, dan kegiatan belajar malam. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya berfokus pada pengembangan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai agama dan disiplin, sesuai dengan harapan orang tua.

Pelaksanaan program kegiatan tahfidz Qur'an adalah salah satu program unggulan yang telah dilaksanakan dengan baik dan terus berjalan hingga saat ini. Pelaksanaan program tahfidz Qur'an menjadi salah satu prioritas utama sekolah untuk membekali siswa dengan hafalan Al-Qur'an sejak dini. Kegiatan tahfidz dilaksanakan secara terstruktur setiap hari, dimulai pada pagi, sore, dan malam hari.

Setiap siswa diberikan target hafalan yang disesuaikan dengan jenjang per kelas. Untuk kelas 1 SD difokuskan pada jilid 1, 2, dan 3, untuk kelas 2 SD difokuskan pada jilid 4, 5,

dan 6. Untuk kelas 3 SD difokuskan untuk mentartilkan membaca alqur'an sebelum menuju ke hafalan. Untuk kelas 4 SD sudah mulai menghafal juz 30. Untuk kelas 5 SD menghafalkan juz 1 dan juz 2 dan untuk kelas 6 SD difokuskan menghafalkan juz 3 dan 4.

Selain menghafal ayat (ziyadah), murajaah di boarding dan menyetorkan hafalan langsung kepada ustadz/ustadzah tahfidz, siswa juga dibiasakan murajaah bersama-sama di sekolah sebelum dimulainya pelajaran di kelas, karena itu menjadi bagian penting untuk memastikan hafalan mereka kuat dan terjaga.

Pelaksanaan program kegiatan belajar malam merupakan aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan malam hari setelah sholat isya dengan didampingi oleh guru wali kelas. Pelaksanaan program ini dilaksanakan dari jam 20.00 hingga 21.00, dengan pendampingan oleh guru wali kelas atau guru pembimbing yang datang langsung ke *boarding*. Kegiatan ini diadakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang pelajaran, menyelesaikan tugas, dan memahami materi yang belum mereka pahami, dengan pengawasan langsung dari guru wali kelas atau guru pendamping.

### **3. Evaluasi Program *Boarding School* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara**

Evaluasi merupakan proses penilaian yang bertujuan untuk menilai kualitas layanan, informasi, atau produk berdasarkan kebutuhan konsumen atau pengguna. Metode ini

melibatkan pengumpulan dan analisis data untuk mengukur dampak dan efektivitas suatu objek, program, atau proses. Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan kriteria dan standar yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>97</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Arief Hakim yang berjudul Manajemen *Boarding School* dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pesantren Afaada Boyolali menunjukkan bahwa manajemen *boarding school* yang diterapkan di Pesantren Afaada Boyolali memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen *boarding school* sangat membantu dalam pengelolaan dan implementasi *boarding school* dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen.<sup>98</sup>

Hal ini selaras dengan temuan peneliti, yakni bahwa manajemen program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Seperti halnya di Pesantren Afaada Boyolali, penerapan fungsi-fungsi manajemen yang baik di SD IT Sultan Agung 05 Jepara, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, juga berdampak positif terhadap pengelolaan dan implementasi kegiatan

---

<sup>97</sup> Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

<sup>98</sup> Hakiem, "Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pesantren Afaada Boyolali."

*boarding school*. Manajemen yang terstruktur dengan baik membantu dalam memastikan siswa mendapatkan pendidikan yang seimbang, mengembangkan karakter yang kuat, dan memanfaatkan waktu mereka dengan produktif, baik dalam aspek akademik maupun pengajaran agama. Penerapan fungsi manajemen yang efektif di SD IT Sultan Agung 05 Jepara menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan holistik siswa, baik dalam hal intelektual, moral, dan spiritual, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Untuk memastikan keberhasilan program kegiatan sholat berjamaah, pihak sekolah melakukan evaluasi setiap hari yaitu dengan mengecek seluruh kamar siswa ketika waktu sholat untuk memastikan siswa mengikuti jamaah atau tidak. Selain itu, dari pihak sekolah mengevaluasi siswa lewat ujian praktik mata pelajaran fiqih tentang tata cara sholat yang benar di akhir semester.

Untuk memastikan keberhasilan program *boarding school*, hal ini dilakukan dengan melakukan evaluasi di akhir semester dan melaksanakan rapat rutin antara kepala sekolah dengan pengasuh. Evaluasi akhir semester berfungsi untuk menilai sejauh mana tujuan dan target pendidikan yang telah ditetapkan tercapai, baik dalam hal akademik maupun kegiatan non-akademik di *boarding school*. Evaluasi ini juga memberikan gambaran tentang perkembangan siswa, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, maupun karakter.

Selain itu, rapat rutin antara kepala sekolah dan pengasuh sangat penting untuk membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan pengelolaan *boarding school*, termasuk pengawasan terhadap kegiatan sehari-hari siswa, permasalahan yang mungkin muncul, serta langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil. Melalui komunikasi yang terjalin dalam rapat tersebut, diharapkan program-program yang ada di *boarding school* dapat terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pendidikan.

Selain itu Selain itu, pengasuh juga melakukan evaluasi langsung selama kegiatan *boarding school* berlangsung. Evaluasi ini dilakukan secara berkala untuk memantau dan menilai perkembangan siswa dalam berbagai aspek, seperti akademik, perilaku, keterampilan, serta aktivitas keagamaan. Dengan adanya evaluasi langsung, pengasuh dapat segera mengidentifikasi masalah atau hambatan yang dihadapi oleh siswa dan memberikan solusi atau pembimbingan yang diperlukan.

Evaluasi ini juga memungkinkan pengasuh untuk memastikan bahwa kegiatan di *boarding school* berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dan siswa dapat memanfaatkan waktu mereka dengan baik. Selain itu, evaluasi langsung memberikan kesempatan bagi pengasuh untuk memberikan umpan balik kepada siswa secara personal,

sehingga siswa dapat lebih fokus dalam mengembangkan potensi diri mereka dan memperbaiki kelemahan yang ada.

Untuk evaluasi kegiatan sholat berjamaah dilakukan dengan memantau secara langsung pelaksanaan sholat, baik dari segi kedisiplinan waktu, jumlah peserta, maupun kualitas pelaksanaan sholat itu sendiri. Pengasuh atau pihak yang bertanggung jawab akan mengamati apakah seluruh siswa mengikuti sholat berjamaah dengan tertib, serta memastikan bahwa mereka memahami tata cara sholat dengan baik. Evaluasi ini juga mencakup pemberian umpan balik terkait kebersamaan dan kekhusyukan dalam beribadah.

Evaluasi program kegiatan tahfidz quran merupakan kegiatan yang sangat penting untuk menilai dan memastikan keberhasilan program yang telah direncanakan. Untuk evaluasi program kegiatan tahfidz qur'an bagi siswa yang gagal ujian tahfidz/ belum mencapai target ketika di sekolah akan ada kegiatan mondok tambahan di *boarding* selama liburan semester sekolah selama beberapa hari/ karantina. Tujuan adanya karantina di *boarding* adalah untuk memberikan kesempatan lebih banyak bagi siswa yang kurang target untuk memperbaiki dan meningkatkan hafalan mereka. Selama karantina berlangsung ustadz/ustadzah tahfidz memberikan bimbingan lebih intensif untuk membantu siswa yang kesulitan mencapai target hafalan.

Untuk evaluasi kegiatan belajar malam dilaksanakan setiap semester sekali antara kepala sekolah dengan guru

pendamping/wali kelas. Evaluasi kegiatan belajar malam ini sangatlah penting untuk memastikan bahwa setiap siswa yang mondok ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan malam ini. Jika ada siswa yang ketahuan tidak mengikuti kegiatan ini akan ada sanksi/takziran bagi siswa tersebut yaitu berdiri selama 1 jam membaca alquran di depan *boarding*.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti mengetahui bahwa masih ada kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini sebab terdapat keterbatasan yang peneliti temukan selama penelitian berjalan sebagai berikut:

1. Waktu penelitian yang belum sepenuhnya efektif sebab kesibukan informan yang membuat peneliti kesulitan mengambil data langsung.
2. Penulis melakukan penelitian bertepatan dengan liburan semester siswa, jadi penulis menunggu beberapa minggu agar dapat bertemu dengan siswa untuk wawancara.
3. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dan kondisi penulis untuk mengkaji masalah yang dibahas. Namun, dengan ketekunan dan tekad, penulis bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan penelitian ini.

Meskipun demikian, peneliti berahir bisa merampungkan penelitian ini yang tidak lain juga karena berkat izin Allah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peneliti mengambil kesimpulan terkait penelitian ini bahwa manajemen *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara seperti di bawah ini:

##### **1. Perencanaan Program *Boarding School* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara meliputi:**

Kegiatan perencanaan *Boarding School* diatur melalui beberapa langkah penting, yaitu 1. Penentuan tujuan 2. Penunjukkan penanggung jawab 3. Alokasi kegiatan 4. Perumusan kegiatan.

##### **2. Pelaksanaan Program *Boarding School* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara meliputi:**

Kegiatan pelaksanaan *Boarding School* dilaksanakan secara rutin dan terstruktur untuk memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Adapun kegiatan kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu kegiatan sholat berjamaah, kegiatan tahfidz qur'an, dan kegiatan belajar malam.

##### **3. Evaluasi Program *Boarding School* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara meliputi:**

Evaluasi program boarding school SD IT Sultan Agung 05 Jepara yang meliputi

- a. Evaluasi akhir semester dan rapat rutin

Evaluasi dilakukan di akhir semester untuk menilai sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai, diikuti dengan rapat rutin antara pihak sekolah dan pengasuh untuk membahas perkembangan serta perbaikan yang diperlukan.

b. Evaluasi langsung selama kegiatan

Pengasuh melakukan evaluasi secara langsung selama kegiatan berlangsung untuk memantau pelaksanaan kegiatan sehari-hari, sehingga dapat segera dilakukan tindakan perbaikan jika diperlukan.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, peneliti mempunyai saran mengenai penelitian ini yang meliputi:

1. Mengenai manajemen program *boarding school* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara

a. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah, terkait dengan manajemen program *boarding school*, diharapkan untuk memberikan kegiatan yang tidak terlalu padat, agar siswa tidak merasa jenuh. Sebaiknya, kegiatan yang diberikan harus seimbang antara kegiatan akademik dan aktivitas yang dapat menyegarkan pikiran siswa. Beberapa contoh kegiatan yang bisa diterapkan adalah game edukatif dan senam rutin, yang tidak sebatas memberikan kesenangan, namun juga mendukung perkembangan fisik serta mental siswa selama menjalani program *boarding school*.

b. Bagi Pengasuh *Boarding*

Bagi pengasuh *boarding* diharapkan dalam mengelola program *boarding school*, diharapkan untuk lebih ditingkatkan lagi pengawasan terhadap kegiatan siswa selama di *boarding school*. Hal ini perlu diperhatikan sebab terdapat kemungkinan siswa yang belum sepenuhnya mengikuti kegiatan boarding dengan baik. Oleh karena itu, pengasuh diharapkan untuk lebih memperhatikan perkembangan setiap siswa secara individu dan memastikan bahwa mereka dapat mengikuti kegiatan dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Rohman. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media, 2007.
- Achmad Fathor Rosyid, dkk. ““The Existence and Management of Islamic Boarding Schools (Comparative Study of Assunniyah Islamic Boarding School and Baitul Arqom Islamic Boarding School Jember, East Java, Indonesia.” *The Internasional Journal of High Education Scientists* 2, no. 2 (2021).
- Anggraeni, Putri, Arie Surachman, Afrahamiryano, Jumaini Andrianan, Ratih Komala Dewi, Helvita Roza, Sri Ndaru Arthawati, Marlina Nurprilinda, and Dian Eka Wati, Darmanella. *Manajemen Pendidikan*. CV. Eureka Media Aksara. Jakarta: CV. EUREKA MEDIA AKSARA, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Arikunto, Suharsini. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Reneka cipta, 2001.
- Azwar Widjaja. *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Bakar, Yunus and Abu. *Manajemen Pendidikan Islam*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021.
- Bertalanffy, Ludwig von. *Eneral System Theory: Foundations, Development, Applications*. Edited by George Braziller, 1968.
- Bull, Victoria. *Oxford: Learner’s Pocket Dictionary*. Oxford University Press. New York, 2001.
- Casmudi. *Memahami Manajemen Dan Manajemen Pembelajaran*.

- Bandung: Alfabeta, 2020.
- Choliq, Abdul. *Pengantar Manajemen*. Pertama. Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2011.
- Dewey, John. *Experience and Education*. New York, 1938.
- Farikhah, Siti. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Temanggung: CV Aswaja Pressindo, 2015.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Ferdinan, Mursyif Fikri dan. "Peranan Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Tarbawi* 2, no. 1 (n.d.).
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Hakiem, Arif. "Manajemen Boarding School Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pesantren Afaada Boyolali." *Jurnal Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2021).
- Handoko, Hani. *Manajemen*. 2nd ed. Yogyakarta: Befe Yogyakarta, 2015.
- Hardani, M.Si, M.Si Nur Hikmatul Auliya, Grad.Cert.Biotech Helmina Andriani, Apt Roushandy Asri Fardani, S.Si., M.Pd Jumari Ustiawaty, S.Si., M.Si Evi Fatmi Utami, M.Farm., and M.I.Kom Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M.Sc Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. CV. Pustaka Ilmu. 1st ed. Vol. 3. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.  
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=576827>.
- Helaluddin, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Da Praktik)*. Edisi Pert. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Ibnu Syamsi. *Pokok-Pokok Organisasi Dan Manajemen*. Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Jakaria, Ribangun Bamban, Tedjo Sukmono, and Wiwik Sumarmi. *Buku Ajar Manajemen Organisasi Dan Sumber Daya Manusia. Buku Ajar Manajemen Organisasi Dan Sumber Daya Manusia*, 2022.  
<https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-058-8>.
- Koontz, Harold, and Wehrich, Heinz. *Management: A Global Perspective*. McGraw-Hill Education, 2008.
- Kristiawan, Muhammad. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Luc Behaghel, Dkk. “Ready for Boarding? The Effect of a Boarding School for Disadvantaged Students.” *American Economic Journal* 9, no. 1 (2017): 2.
- Maksudin. “Pendidikan Karakter Non-Dikotomik.” *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Dengan Pustaka Pelajar*, 2013, 108.
- . *Pendidikan Nilai Bparding School Di SMPIT Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Manik, Ria Retno Dewi Sartika. *Dasar Dasar Manajemen*. Edited by Ridwan. 1st ed. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada

- Bandung, 2020.
- Maskhur, MS. Anis. *Menakar Modernisasi Pendidikan Pesantren (Mengusung Sistem Pesantren Sebagai Sistem Pendidikan Mandiri)*. Jakarta: Barnea Pustaka, 2010.
- Megawangi, Ratna. *Pendidikan Holistik*. Cimanggis: Indonesia heritage Foundation, 2005.
- Munthe, Ashiong P. “Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan Dan Manfaat.” *Jurnal Scholaria* 5, no. No. 2 (2015): 5.
- Nasional, Undang-undang Sistem Pendidikan. “Introduction and Aim of the Study.” *Acta Pædiatrica* 71 (1982): 6–6.  
<https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>.
- Nugraha, Muldiyana. “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran.” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2018): 24–44.
- Nurhayati, Djamas. *Dinamika Pendidikan Islam Di Indonesia Pasca Kemerdekaan*. Jakarta: Rajawali pers, 2009.
- Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Pratama, Rheza. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga, 2007.
- Rafida, Rusydi Ananda dan Tien. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Ridwan, Muhammad. “Manajemen Program Tahfidz Al-Qur’an Pada Pondok Pesantren Modern.” *Jurnal Ta’dibi* 5 (2016): 6.

- Ruyatningsih, Yaya, and Liya Megawati. *Pengantar Manajemen: Teori, Fungsi Dan Kasus*. 2nd ed. Yogyakarta: Putra Galuh Publisher, 2018.
- Sarbini. *Pendidikan Kepatuhan Anak*. Jakarta: Presss Wibawa, 2013.
- Setiadi, Septania Caesaria, and Junaidi Indrawadi. "Pelaksanaan Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMA 3 Painan." *Journal of Civic Education* 3, no. 1 (2020): 83–91.  
<https://doi.org/10.24036/jce.v3i1.328>.
- Siswanto, H.B. *Pengantar Manajemen*. Ketiga. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Subiyantoro, Andri Septilinda dan. "Manajemen Boarding School Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 2, no. 2 (2017): 5.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sudjana, Djudju. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Nonformal Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*. CV. Alfabeta. Bandung: alfabeta, 2023. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif,*

- Kualitatif, Fan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhardi. *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Cetakan ke. Bandung: CV.Mandar Maju, 2011.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. 1st ed. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009.
- Susiyani, Andri Septilinda. "Manajemen Boarding School Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 2, no. 2 (2017): 327. <https://doi.org/10.14421/jpm.2017.22-08>.
- Suyadi. *Evolusi Pesantren Dinamika Perubahan Pesantren Hingga Boarding School*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi pendidikan Bina Insani, 2012.
- Terry, George R., and L.W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Edited by Bunga Sari Fatmawati. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Whitehead, L.D. *The Aims of Education*. New York: Free Press, 1929.
- Wirawan. *Evaluasi:Teori, Model, Standar, Aplikasi Dan Profesi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### INSTRUMEN WAWANCARA

#### “MANAJEMEN PROGRAM *BOARDING SCHOOL* DI SD IT SULTAN AGUNG 05 JEPARA”

WAWANCARA	OBSERVASI	DOKUMENTASI
<p>1. Bagaimana perencanaan program <i>boarding school</i> di SD IT Sultan Agung 05?</p> <p style="padding-left: 40px;">a. Bagaimana perencanaan kegiatan solat berjamaah di <i>boarding school</i> SD IT Sultan Agung 05 Jepara?</p> <p style="padding-left: 40px;">b. Bagaimana perencanaan kegiatan pembelajaran amsilati (nahwu shorof) <i>boarding school</i> SD IT Sultan Agung 05 Jepara?</p> <p style="padding-left: 40px;">c. Bagaimana perencanaan program tahfidz</p>	<p>- Mengamati kegiatan sehari hari program boarding school di SD IT Sultan Agung 05Jepara</p> <p style="padding-left: 20px;">a. Mengamati siswa kegiatan solat berjamaah</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Mengamati siswa kegiatan pembelajaran amsilati (nahwu shorof)</p> <p style="padding-left: 20px;">c. Mengamati siswa setoran tahfidz Qur'an</p> <p style="padding-left: 20px;">d. Mengamati siswa belajar</p>	<p>- Mengambil dokumentasi kegiatan sehari hari program boarding school di SD IT Sultan Agung 05 Jepara:</p> <p style="padding-left: 20px;">a. Mengambil gambar siswa kegiatan solat berjamaah</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Mengambil gambar siswa kegiatan pembelajaran amsilati (nahsu whorof)</p> <p style="padding-left: 20px;">c. Mengambil gambar siswa kegiatan program</p>

<p>Qur'an <i>boarding school</i> SD IT Sultan Agung 05 Jepara?</p> <p>d. Bagaimana perencanaan kegiatan belajar malam tambahan <i>boarding school</i> SD IT Sultan Agung 05 Jepara?</p> <p>2. Bagaimana pelaksanaan program <i>boarding school</i> di SD IT Sultan Agung 05 Jepara?</p> <p>a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan solat berjamaah di <i>boarding school</i> SD IT Sultan Agung 05 Jepara?</p> <p>b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran amsilati</p>	<p>malam tambahan</p> <p>- Mengamati sarana prasarana <i>boarding school</i> SD IT Sultan Agung 05 Jeoara</p> <p>- Melihat secara langsung interaksi Kepala Sekolah dan pengasuh di ruang guru ketika terdapat rapat evaluasi program <i>boarding school</i>.</p>	<p>tahfidz Qur'an</p> <p>d. Mengambil gambar siswa belajar malam tambahan</p> <p>- Mengambil gambar data umum atau dokumen tertulis terkait program <i>boarding school</i> di SD IT Sultan Agung 05 Jepara.</p> <p>a. mengambil gambar visi misi sekolah</p> <p>b. mengambil gambar profil sekolah</p> <p>c. mengambil gambar struktur organisasi sekolah dan <i>boarding school</i></p> <p>d. mengambil gambar jumlah guru, staff, karyawan dan koordinator <i>boarding school</i>.</p>
---	---	--

<p>(nahwu shorof)  <i>boarding school</i> SD IT Sultan Agung 05 Jepara?</p> <p>c. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Qur'an <i>boarding school</i> SD IT Sultan Agung 05 Jepara?</p> <p>d. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar malam tambahan <i>boarding school</i> SD IT Sultan Agung 05 Jepara?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi program <i>boarding school</i> di SD IT Sultan Agung 05 Jepara?</p>		<p>e. mengambil gambar kegiatan sehari-hari program <i>boarding school</i>.</p>
---	--	---

<p>a. Bagaimana evaluasi kegiatan solat berjamaah di <i>boarding school</i> SD IT Sultan Agung 05 Jepara? apakah sudah tercapai targetnya?</p> <p>b. Bagaimana evaluasi kegiatan pembelajaran amsilati (nahwu shorof) <i>boarding school</i> SD IT Sultan Agung 05 Jepara? apakah sudah tercapai targetnya?</p> <p>c. Bagaimana evaluasi program tahfidz Qur'an</p>		
---	--	--

<p><i>boarding school</i> SD IT Sultan Agung 05 Jepara? ? apakah sudah tercapai targetnya?</p> <p>d. Bagaimana evaluasi kegiatan belajar malam tambahan <i>boarding school</i> SD IT Sultan Agung 05 Jepara? ? apakah sudah tercapai targetnya?</p>		
---	--	--

## Lampiran 2

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SD IT SULTAN AGUNG 05 JEPARA TENTANG MANAJEMEN PROGRAM *BOARDING SCHOOL* DI SD IT SULTAN AGUNG 05 JEPARA

---

---

Hari/Tanggal : Sabtu 29 Juni 2024

Informan : Ibu Nurwidiyanti,S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat : Masjid SD IT Sultan Agung 05 Jepara

Waktu : 10.00 WIB - selesai

1. Peneliti : Bagaimana perencanaan program *boarding school* SD IT?

Informan : Perencanaan program *boarding school* SD IT meliputi penyusunan Jadwal kegiatan yang meliputi program sholat berjamaah, program Kegiatan tahfidz qur'an, kegiatan belajar malam.

2. Peneliti : Apa yang menjadi tujuan program *boarding school* SD IT?

Informan : Tujuan adanya program ini adalah sekolah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya mendorong perkembangan akademik siswa, tetapi juga membentuk moral dan akhlak siswa.

3. Peneliti : Bagaimana pelaksanaan program *boarding school* ini?

Informan : Pelaksanaan program ini dilaksanakan secara bergiliran untuk kelas 4, 5, dan 6. Sebagai contoh, minggu ini giliran kelas 4A, Kemudian minggu berikutnya kelas 4B, dan seterusnya.

4. Peneliti : Bagaimana lembaga mengevaluasi terkait program *boarding school* ini?

Informan : cara lembaga mengevaluasi program ini dengan melalui pengamatan Langsung dan penilaian lisan/praktik terhadap program kegiatan ini.

5. Peneliti : Apa konsekuensi bagi sekolah, orang tua, dan siswa setelah adanya Program boarding school ini?

Informan: Konsekuensi bagi sekolah ya tentunya harus menyediakan fasilitas sesuai Kebutuhan, kalau untuk orang tua perlu memberikan dukungan salah satunya finansial. Sedangkan siswa dituntut harus lebih mandiri dan Bisa menyesuaikan selama program.

### Lampiran 3

#### **TRANSKIP WAWANCARA DENGAN PENGASUH *BOARDING SCHOOL* SD IT SULTAN AGUNG 05 JEPARA TENTANG MANAJEMEN PROGRAM *BOARDING SCHOOL* DI SD IT SULTAN AGUNG 05 JEPARA**

- 
- 
- Hari/Tanggal : Selasa, 2 Juli 2024
- Informan : Bapak Ali Mustajab
- Jabatan : Pengasuh *Boarding School*
- Tempat : Masjid SD IT Sultan Agung 05 Jepara
- Waktu : 09.00 WIB - selesai
1. Peneliti : Apa saja kegiatan-kegiatan program *boarding school* SD IT?  
Informan : program yang paling menonjol dan utama adalah tahfidz qur'an Kemudian sholat berjamaah dan kegiatan belajar malam.
  2. Peneliti : Apa yang menjadi tugas pengasuh boarding dalam program ini?  
Informan : tugas saya sebagai pengasuh harus mengarahkan, membimbing, Mendampingi, dan mengawasi siswa selama di *boarding*.
  3. Peneliti : Bagaimana usaha pengasuh untuk menangani siswa yang masih Lambat dalam program ini?  
Informan : Untuk menangani kasus ini, kami akan memberikan waktu tambahan Dengan meminta siswa untuk mondok kembali selama liburan semester Untuk mengejar ketertinggalan target.

## Lampiran 4

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA *BOARDING SCHOOL* SD IT SULTAN AGUNG 05 JEPARA TENTANG MANAJEMEN PROGRAM *BOARDING SCHOOL* DI SD IT SULTAN AGUNG 05 JEPARA

---

---

Hari/Tanggal : Kamis, 28 November 2024

Informan : Khusna Ghina Rafani

Jabatan : Siswa kelas IV *Boarding School*

Tempat : Gedung Pondok Putri *Boarding School*

Waktu : 16.30 WIB – selesai

1. Peneliti : Apa saja kegiatan-kegiatan program *boarding school* SD IT?

Informan : kegiatannya yaitu sholat berjamaah ashar, maghrib, isya', shubuhkemudian kegiatan tahfidz qur'an yaitu ziyadah dan setoran kepada ustadz/ustadzah, dan kegiatan belajar malam bersama wali kelas.

2. Peneliti : Apakah siswa selalu mengikuti kegiatan selama di *boarding school*?

Informan : Awal-awal sangat berat karena belum terbiasa dengan kegiatan yang banyak, tetapi setelah terbiasa saya melakukan kegiatan di pondok dengan senang hati karena banyak teman disini.

3. Peneliti : Apa yang kamu rasakan setelah ada program *boarding school* ini?

Informan : Banyak sekali, karena mengikuti program sekolah ini, saya lebih Mandiri, kalau di rumah saya mulai sholat berjamaah tanpa disuruh Orang tua, karena ada belajar tahfidz di pondok saya lebih mudah ketika ada tes tahfidz di sekolah.

## Lampiran 5

### DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Nurwidiyanti,  
S.Pd**



**Gambar Wawancara dengan Pengasuh *Boarding School*  
Bapak Ali Mustajab**



**Gambar Wawancara dengan Ghina Siswa kelas IV *Boarding School* SD IT Sultan Agung 05 Jepara**



**Gambar kegiatan tahfidz qur'an**



**Gambar kegiatan sholat berjamaah**




**Gambar kegiatan belajar malam**



**Gambar Siswa mencuci setelah sarapan**



**Gambar siswa di *boarding school***



**SDIT SULTAN AGUNG 05**

Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT Sultan Agung 5 adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan Islam, Arab, dan kejuruan di jenjang pendidikan dasar, menengah pertama, menengah atas dan perguruan tinggi Islam yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam, dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan efektif, serta memperhatikan kebutuhan dan potensi setiap individu.

**VISI SDIT SULTAN AGUNG 05**  
Menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul dalam kualitas kependidikan dan kejuruan.

**MISI SDIT SULTAN AGUNG 05**

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk membentuk karakter siswa yang siap menghadapi Era Global dan Abad 21.
2. Membina dan meningkatkan iman dan takwa.
3. Membangun budaya yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam.
4. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang berkualitas.
5. Mengembangkan potensi, bakat, dan minat peserta didik.
6. Menyelenggarakan pendidikan untuk membentuk karakter siswa yang siap menghadapi Era Global dan Abad 21.
7. Menyelenggarakan pendidikan untuk membentuk karakter siswa yang siap menghadapi Era Global dan Abad 21.
8. Menyelenggarakan pendidikan untuk membentuk karakter siswa yang siap menghadapi Era Global dan Abad 21.
9. Menyelenggarakan pendidikan untuk membentuk karakter siswa yang siap menghadapi Era Global dan Abad 21.
10. Menyelenggarakan pendidikan untuk membentuk karakter siswa yang siap menghadapi Era Global dan Abad 21.

**FASILITAS**  
**SDIT SULTAN AGUNG 05**

- Lokasi yang strategis
- Ruang UKM
- Ruang Pembelajaran
- Tempat ibadah (Masjid)
- Masjid dan aula CCTV
- Pustaka (perpustakaan)
- Ruang Kegiatan Sekolah
- Persekolahan IT dengan LCD proyektor digitalisasi
- MCK yang bersih
- Menyelenggarakan lomba
- Musyawarah
- Ruang seni budaya

**ARDENA TAHUNAN**  
**SDIT SULTAN AGUNG 05**

- Kelas I dan 2: 06.00 - 07.30
- Kelas I dan 2: 08.00 - 09.30
- Kelas I dan 2: 09.30 - 11.00

**EKSTRAKURIKULER**  
**SDIT SULTAN AGUNG 05**

1. Pramuka
2. Karate
3. Taekwon Do
4. Judo
5. Judo
6. Judo
7. Judo
8. Judo
9. Judo
10. Judo

**FASILITAS**  
**SDIT SULTAN AGUNG 05**

1. Gedung Belajar (Kelas)
2. Perpustakaan
3. Ruang Seni Budaya
4. Ruang UKM
5. Ruang UKM
6. Ruang UKM
7. Ruang UKM
8. Ruang UKM
9. Ruang UKM
10. Ruang UKM

**LET THEM EXPLORE THEIR LITTLE WORLD ON THEIR OWN**

**PROGRAM UNDIKULAN**  
**SDIT SULTAN AGUNG 05**

1. Program Baru di Sekolah
2. Program Baru di Sekolah
3. Program Baru di Sekolah
4. Program Baru di Sekolah
5. Program Baru di Sekolah
6. Program Baru di Sekolah
7. Program Baru di Sekolah
8. Program Baru di Sekolah
9. Program Baru di Sekolah
10. Program Baru di Sekolah

**PROGRAM PENDEKATAN**  
**SDIT SULTAN AGUNG 05**

- Kuis dan tes
- Kuis dan tes
- Kuis dan tes
- Kuis dan tes
- Kuis dan tes
- Kuis dan tes
- Kuis dan tes
- Kuis dan tes
- Kuis dan tes
- Kuis dan tes

**Tahun Dibuka**

- Program Baru di Sekolah
- Program Baru di Sekolah
- Program Baru di Sekolah
- Program Baru di Sekolah
- Program Baru di Sekolah
- Program Baru di Sekolah
- Program Baru di Sekolah
- Program Baru di Sekolah
- Program Baru di Sekolah
- Program Baru di Sekolah

**INFORMASI PPDB 2024**

**PENYAMBUTAN**  
**SDIT SULTAN AGUNG 05**  
22-23 Januari 2024

**PERISAMBUTAN**  
**SDIT SULTAN AGUNG 05**  
24-25 Januari 2024

**CONTACT PERSON**  
**SDIT SULTAN AGUNG 05**  
0812241234567

Bismillah Membangun Generasi Khairu Ummah

© 2024 ITSDA. SDIT SULTAN AGUNG 05. Semarang, Jawa Tengah.

Gambar Brosur SD IT Sultan Agung 05 Jepara



**Gambar Gedung *boarding school* SD IT Sultan Agung 05 Jepara**

## Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 1859/Un.10.3/D1/TA.00.01/06/2024

Semarang, 06 Juni 2024

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Putri Ziyadatul K.

NIM : 2003036023

Yth.

Kepala Sekolah

Di SD IT Sultan Agung 05 Jepara

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Putri Ziyadatul Khusna

NIM : 2003036023

Alamat : Kriyan, RT 13 RW 03 Kalinyamatan, Jepara

Judul skripsi : MANAJEMEN PROGRAM *BOARDING SCHOOL* DI SD IT SULTAN  
AGUNG 05 JEPARA

Pembimbing : 1. Dr. Fatkurojji, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 7 Juni 2024 sampai dengan tanggal 7 Juli 2024.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
WALISONGO FAKULTAS ILMU TARBIIYAH  
DAN KEGURUAN

Sekretaris: Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 21 September 2023

Nomor: 4405/Un.10.3/J3/DA.04/09/2023

Lamp :-

Perihal: Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

Dr. Fatkuroji, M.Pd

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Putri Ziyadatul Khusna

NIM : 2003036023

Judul : Manajemen Program *Boarding School* di SD IT Sultan Agung 05 Jepara

Dan menunjuk saudara Dr. Fatkuroji, M.Pd sebagai pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini, dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan



Fatkuroji, M.Pd  
NIP. 197704152007011032

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

## Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hanka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

**Hal : Nilai Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum, wr. wb.*

Dengan hormat kami memberitahu bahwa setelah kami selesai membimbing skripsi saudara:

Nama : Putri Ziyadatul Khusna  
NIM : 2003036023  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Manajemen Program Boarding School di SD IT Sultan Agung 05  
Jepara

Maka nilai bimbingan skripsinya adalah:

Catatan Khusus Pembimbing :

(4.0) Empat Koma Nul.

Dengan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 19 Desember 2024

Pembimbing,

**Dr. Fatkuroji, M.Pd.**

NIP. 197704152007011032

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Putri Ziyadatul Khusna
2. Temoat, Tanggal Lahir : Jepara, 13 Mei 2002
3. Alamat Rumah : Kriyan, RT 13 RW 03,  
Kalinyamatan, Jepara
4. HP : 085602757564
5. Email : [putriziyy@gmail.com](mailto:putriziyy@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
  - a. TK IT Dinado
  - b. SD IT Sultan Agung 05 Jepara
  - c. MTsN 1 Kudus
  - d. MAN 2 Kudus
2. Pendidikan Non-Formal:
  - a. Balai Latihan Kerja (BLK) Yasin, Kudus

### C. Prestasi Akademik:

- a. Juara Favorit Qira'atus Syi'ir Festival Padang Pasir UIN  
Walisongo semaramg 2020